

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan setiap minggunya, yaitu pada hari jumat dan sabtu. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran anak usia dini dengan metode *discovery* dengan mengamati aspek kecerdasan naturalis anak, yaitu keahlian membedakan anggota-anggota spesies, mengenali keberadaan spesies lain dan memetakan hubungan antara beberapa spesies.

1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 februari 2014 dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias. Adapun deskripsi proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus pertama pertemuan pertama dan kedua, yaitu:

a. Deskripsi Siklus I Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis melalui metode *discovery*, antara lain: (1) menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias (lampiran 3.1), (2) menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias (lampiran 4.1), (3) menyusun dan membuat lembar kerja

anak, (4) menyiapkan media pembelajaran, (5) menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak, (6) mempersiapkan setting kelas dan alat main.

1) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, dilaksanakan sebagai langkah awal untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui metode *discovery* dalam pembelajaran anak usia dini. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, adalah sebagai berikut:

Penataan Lingkungan Main: Guru mempersiapkan setting kelas dengan menempatkan media di sebelah papan tulis. Kemudian guru juga mempersiapkan alat-alat belajar berupa bunga tapak dara, bugenvil, dan kamboja, gambar tanaman bunga, lembar kerja anak, pensil, penghapus, kertas origami, lem, dan gunting.

Pembukaan ±30 menit: Guru mengajak anak berbaris di depan kelas dan membentuk lingkaran, kemudian guru bersama dengan anak melakukan kegiatan motorik kasar yaitu senam fantasi menirukan gerakan tanaman yang terkena angin.

Pijakan pengalaman sebelum main ±15 menit: a) Guru dan anak secara bersama-sama duduk melingkar, guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, dan berdoa bersama dengan anak, serta mengenalkan hari, tanggal, bulan dan tahun dengan menuliskannya di papan tulis; b) Guru menyampaikan dan menuliskan di papan tulis, tema

tanaman dan subtema tanaman hias; c) Guru mengidentifikasi kebutuhan anak tentang materi yang akan dipelajari dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah. d) Guru menjelaskan bahwa fokus tema yang akan dibahas pada hari ini adalah tentang tanaman bunga. e) Guru melakukan pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui media bergambar bunga, kemudian mengenalkan kepada anak, bahwa konsep dan bahan yang akan dipelajari melalui kegiatan penemuan adalah tentang bunga tapak dara, kamboja, dan bugenvil; f) Guru memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui 1 kartu bergambar bunga, yaitu bunga tapak dara. Melalui gambar tersebut, guru menjelaskan bahwa tugas yang harus dikerjakan anak dalam mengamati tiga bunga yang ada di halaman sekolah adalah menemukan ciri-ciri berupa bagian-bagian bunga yaitu kelopak, daun, batang dan akar; f) Guru mengenalkan semua tempat main yaitu di luar dan di dalam kelas serta alat main yang sudah disiapkan seperti, tanaman bunga tapak dara, bugenvil, dan kamboja, kertas origami, gunting, dan lem; g) Guru mengecek pemahaman anak melalui tanya jawab tentang tugas-tugas yang akan dipecahkan anak dalam kegiatan penemuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pijakan pengalaman selama main ± 60 menit: a) Guru mengajak anak ke luar kelas, untuk mengamati tanaman bunga kamboja, tapak dara dan bugenvil yang ada di halaman sekolah. Dari kegiatan mengamati tersebut, anak diminta untuk menemukan dan menunjukkan sambil

menyebutkan ciri-ciri berupa bentuk, warna, dan bagian-bagian bunga berupa kelopak, daun, batang, dan akar dari ketiga tanaman bunga tersebut; b) Guru kurang memberi informasi/data dalam proses penemuan yang dilakukan oleh anak, karena guru hanya merespon sebagian dari pertanyaan anak tentang hasil temuan yang belum diketahuinya; c) Setelah selesai mengamati ketiga tanaman bunga tersebut, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada seluruh anak dan hanya 4 orang anak yang diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru tentang hasil temuannya berupa ciri-ciri dari ketiga jenis bunga yang telah diamati oleh anak serta tanaman lain dan hewan yang berada disekitar tanaman yang diamati oleh anak; d) Guru mengajak anak kembali ke kelas, kemudian memberikan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak baik perorangan maupun kelompok; e) Tugas pertama, setiap anak diminta menjawab pertanyaan di dalam lembar kerja anak tentang pasangan gambar tanaman bunga dengan hewan yang suka memakan tanaman tersebut, seperti kupu-kupu, lebah, dan kumbang; f) Tugas kedua, guru membagi anak menjadi 2 kelompok. Kemudian, dengan bimbingan peneliti dan teman sejawat setiap kelompok diminta diskusi tentang hasil temuannya pada kegiatan mengamati bunga di halaman sekolah, selanjutnya 1 orang anak perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian diminta bercerita tentang hasil temuannya, yaitu perbedaan dari tiga jenis bunga yang diamati serta tanaman lain dan hewan yang ada disekitar tanaman yang

diamati, yaitu berbagai jenis rumput, kupu-kupu, lebah dan semut, tetapi belum ada interaksi antar anak melalui tanya jawab; g) Tugas ketiga, anak diminta untuk membuat bunga kamboja dengan teknik melipat, menggunting dan menempel menggunakan kertas origami.

Pijakan pengalaman setelah main ± 30 menit: a) Anak diminta duduk melingkar bersama guru. kemudian, guru menanyakan pada seluruh anak tentang kegiatan yang dilakukannya tadi (*recalling*), dengan menyebutkan ciri-ciri dan habitat dari tanaman bunga kamboja, tapak dara, bugenvil yang telah diamati anak. b) Guru memberi pujian untuk anak yang mampu menjawab pertanyaan dari guru; c) Belum ada anak yang berani mengungkapkan pendapat tentang kesimpulan atas hasil temuannya, sehingga guru yang menyimpulkan hasil temuan yang telah dilakukan oleh anak .

Makan bekal bersama ± 15 menit: a) Sebelum makan bersama, guru dan anak-anak berdoa bersama; b) Setelah selesai makan, mintalah anak untuk membereskan bekas makan, kemudian guru dan anak berdoa bersama.

Kegiatan Penutup ± 15 menit: a) Anak berkumpul membentuk lingkaran, kemudian guru mengajak anak bernyanyi lagu lihat kebunku; b) Guru menyampaikan rencana kegiatan besok, yaitu kegiatan dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias; c) Guru dan anak berdoa bersama.

2) Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan metode *discovery* yang dapat mengoptimalkan 3 aspek kecerdasan naturalis anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang dilaksanakan peneliti untuk anak usia dini, adalah sebagai berikut: (1) menyiapkan setting kelas yang kondusif dan media yang dibutuhkan, (2) mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah, (3) pengenalan konsep dan seleksi bahan melalui media bergambar tanaman bunga, (4) memperjelas tugas melalui kartu bergambar bunga, (5) mengecek pemahaman anak terhadap tugas yang akan dikerjakan pada kegiatan penemuan, melalui tanya jawab, (6) anak melakukan kegiatan penemuan pada tanaman yang ada di luar kelas, (7) guru dan anak melakukan tanya jawab tentang hasil temuannya, (8) anak melaporkan hasil temuannya melalui tanya jawab, lembar kerja anak dan diskusi yang dibimbing oleh guru, (9) guru memberikan kesimpulan tentang hasil temuan anak.

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang telah diterapkan oleh peneliti, maka dapat diperoleh data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru pada Siklus I Pertemuan Pertama

Skor yang diperoleh		Jumlah/Rata-rata	Persentase Keberhasilan	Kategori
Pengamat I	Pengamat II			
7	6	$13/2=6,5$	46%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa, aktivitas pembelajaran dengan metode *discovery* yang dilaksanakan oleh peneliti belum mencapai kriteria keberhasilan 75%. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan beberapa aspek pengamatan aktivitas guru yang belum mencapai kriteria keberhasilan 75%, yaitu (1) mempersiapkan dan mengkondisikan anak (40%), (2) menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari (60%), (3) melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas (50%), (4) memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak (50%), (5) memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak (50%), (6) memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang dilakukan oleh anak (40%), dan (7) membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari (40%).

Selain mengamati proses pelaksanaan metode *discovery* yang dilaksanakan oleh peneliti, pada tahap ini peneliti dan teman sejawat juga melakukan pengamatan terhadap 3 aspek kecerdasan naturalis anak, yaitu keahlian membedakan anggota-anggota spesies, mengenali keberadaan spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan terhadap Kecerdasan Naturalis Anak pada Siklus I Pertemuan I

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang Sangat Baik	1	8%	54% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	6	46%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	2	15%	
	Jumlah	13	100%	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang Sangat Baik	1	8%	46% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	38%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	3	23%	
	Jumlah	13	100%	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang Sangat Baik	1	8%	39% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	4	31%	
	Mulai Berkembang	6	46%	
	Belum Berkembang	2	15%	
	Jumlah	13	100%	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan naturalis anak menunjukkan bahwa, terdapat 7 orang anak (54%) yang sudah mampu dan 6 orang anak (46%) yang belum mampu membedakan anggota-anggota spesies, ada 6 orang anak (46%) yang sudah mampu dan 7 orang anak (54%) yang belum mampu mengenali keberadaan spesies lain, dan ada 5 orang anak (39%) yang sudah mampu dan 8 orang anak (61%) yang belum mampu memetakan hubungan antara beberapa spesies. Sehingga secara klasikal, seluruh aspek kecerdasan naturalis anak belum mencapai indikator keberhasilan 75%.

3) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, ternyata seluruh aspek kecerdasan naturalis anak belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Secara klasikal, anak yang mencapai daya serap 70% ada 5 orang anak (38%) yaitu Ac, Lc, Rr, Tz, Zk sedangkan daya serap untuk satu kelas, baru mencapai 59%.

Kondisi di atas, disebabkan oleh beberapa kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa kelemahan dalam perkembangan kecerdasan naturalis anak, antara lain:

- (1) Pada aspek keahlian membedakan anggota spesies, anak belum mampu membedakan tanaman berdasarkan ciri-ciri dan habitatnya;
- (2) Pada aspek mengenali keberadaan spesies lain, anak belum mampu menyebutkan berbagai jenis tanaman lain dan hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati melalui kegiatan diskusi;
- (3) Pada aspek menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya, anak mengerjakan lembar kerja dengan sepenuhnya melihat contoh dari guru.

Selain itu, ada juga beberapa kelemahan lain yang ditemukan peneliti dan teman sejawat dalam proses pembelajaran dengan metode *discovery* yang telah dilaksanakan, yaitu: (1) anak kurang konsentrasi dan fokus dalam kegiatan pembelajaran, karena anak belum dikondisikan secara tepat dan menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery*; (2) anak masih sulit memahami konsep dan bahan

yang akan dipelajari, karena pengenalan konsep hanya melalui media gambar; (3) anak kurang mengerti terhadap tugas yang akan dikerjakan dalam proses penemuan karena penjelasan terhadap tugas hanya menggunakan satu contoh gambar tanaman yang akan diamati; (4) anak terlihat kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, karena anak kurang diberi penguatan selama proses pembelajaran berlangsung; (5) anak terlihat bingung dalam menemukan hal-hal yang diperintahkan guru melalui kegiatan pengamatan, karena kurangnya informasi/data yang didapat selama proses penemuan berlangsung; (6) anak belum berani mengungkapkan pendapat dalam kegiatan diskusi maupun merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya.

Berdasarkan kelemahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti dan teman sejawat berdiskusi dan merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut: (1) mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan cara mengajak tepuk; (2) pengenalan konsep dan bahan ajar dapat dilakukan melalui gambar dan cerita serta mengenalkan langsung tanaman yang menjadi topik pembelajaran; (3) memperjelas tugas dengan menunjukkan seluruh gambar tanaman yang akan diamati; (4) membagi anak ke dalam 2 kelompok sebelum anak melakukan kegiatan pengamatan; (5) memberikan informasi/data tentang hasil temuan anak secara jelas dan selalu memberi penguatan berupa pujian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung; (6) membimbing dan mendorong anak agar berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi maupun merumuskan

sendiri kesimpulan atas hasil temuannya. Selanjutnya, rekomendasi tersebut akan dijadikan dasar perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

a. Deskripsi Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari sabtu 8 februari 2014 dengan tema tanaman dan subtema tanaman hias. Kemudian, melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran berdasarkan atas rekomendasi pada pertemuan pertama, yaitu: (1) mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan cara mengajak tepuk; (2) pengenalan konsep dan bahan ajar melalui gambar, cerita dan mengenalkan langsung tanaman yang menjadi topik pembelajaran; (3) memperjelas tugas dengan menunjukkan seluruh gambar tanaman yang akan diamati; (4) membagi anak kedalam 2 kelompok sebelum melakukan kegiatan pengamatan; (5) memberikan informasi/data tentang hasil temuan anak secara jelas dan selalu memberi penguatan berupa pujian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung; (6) membimbing dan mendorong anak agar berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi maupun merumuskan sendiri kesimpulan atas hasil temuannya.

1) Perencanaan

Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis melalui metode *discovery*, antara lain: (1) menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3.1),

(2) menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4.2), (3) menyusun dan membuat lembar kerja anak, (4) menyiapkan media pembelajaran, (5) menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak, (6) mempersiapkan setting kelas dan alat main.

2) Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Penataan Lingkungan Main: Guru mempersiapkan setting kelas dengan mengelompokkan meja dan tempat duduk anak menjadi 2 kelompok. Kemudian, mempersiapkan alat-alat belajar berupa media bergambar tanaman hias, daun dari bunga tapak dara, bugenvil, dan kamboja, kartu bergambar daun, pensil, penghapus, buku gambar dan krayon.

Pembukaan ± 30 menit: Guru mengajak anak berbaris di depan kelas dan membentuk lingkaran, kemudian anak masuk ke kelas dengan melakukan kegiatan motorik kasar dengan meniru gerakan daun yang tertiuip angin dengan lentur dan lincah.

Pijakan pengalaman sebelum main ± 15 menit: a) Guru dan anak secara bersama-sama duduk melingkar, guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, dan berdoa bersama dengan anak, serta mengenalkan hari, tanggal, bulan dan tahun dengan menuliskannya di papan tulis; b) Guru mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak anak tepuk diam, tepuk semangat dan konsentrasi; c) Guru

menyampaikan dan menuliskan tema tanaman dan subtema tanaman hias di papan tulis; d) Guru mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah dan nama-nama bunga yang ada di halaman sekolah dan rumah anak; e) Guru menjelaskan bahwa fokus tema yang akan dibahas pada hari ini adalah tentang daun dari bunga yang telah diamati pada pertemuan pertama, yaitu daun dari bunga kamboja, tapak dara, dan bugenvil; f) Guru melakukan pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui media bergambar bunga dan cerita tentang bunga kamboja, tapak dara dan bugenvil, kemudian mengenalkan bentuk daun dari ketiga jenis bunga tersebut; g) Guru memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui 3 kartu bergambar daun dari bunga kamboja, tapak dara dan bugenvil. Pada tahap ini, guru memberi tahu bahwa tugas yang harus dikerjakan oleh anak diluar kelas yaitu, mengamati ketiga daun tersebut dan menemukan ciri-ciri berupa warna, bentuk, ukuran, dan tekstur dari daun tersebut; h) Guru mengenalkan semua tempat main yaitu di luar dan di dalam kelas serta alat main yang sudah disiapkan; i) Guru mengecek pemahaman anak melalui tanya jawab tentang tugas-tugas yang akan dipecahkan anak dalam kegiatan penemuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pijakan pengalaman selama main ± 60 menit: a) Guru membagi anak menjadi 2 kelompok, kemudian seluruh anak diberi kesempatan untuk mengamati daun pada tanaman bunga kamboja, tapak dara dan

bugenvil, kemudian anak diminta menemukan, menunjukkan dan menyebutkan nama, ciri-ciri berupa bentuk, warna, ukuran, dan tekstur dari daun yang diamati; b) Guru memberi informasi/data hanya kepada anak yang bertanya saja tentang hal-hal yang tidak diketahui dan kesulitan yang dialami anak dalam proses penemuan melalui kegiatan tanya jawab; c) Guru memberi penguatan (pujian) kepada anak yang giat dalam proses penemuan; d) Setelah selesai mengamati ketiga daun tersebut, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada 3 orang anak pada tiap kelompok tentang hasil temuannya berupa ciri-ciri dari ketiga jenis daun yang telah diamati oleh anak serta tanaman lain dan hewan yang berada disekitar tanaman yang diamati oleh anak; e) Guru mengajak anak kembali ke kelas, kemudian memberikan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak baik perorangan maupun kelompok; f) Tugas pertama, setiap anak diminta menjawab pertanyaan di dalam lembar kerja anak tentang dimana jalan hewan yaitu ulat yang ingin memakan daun melalui kegiatan mengerjakan “maze” (mencari jejak); g) Tugas kedua, 1 orang anak perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian diminta bercerita tentang hasil penemuannya, yaitu perbedaan dari tiga jenis daun yang telah diamati, kemudian guru memberi arahan dan kesempatan kepada 1 orang anak lain untuk bertanya tentang tanaman lain dan hewan yang hidup berdekatan dengan tanaman yang diamati oleh anak, kepada anak yang bercerita di depan kelas; h) Tugas ketiga, anak diminta menggambar bentuk daun dari

tanaman bunga bugenvil yang telah diamati dan ditemukannya dengan media krayon.

Pijakan pengalaman setelah main ± 30 menit: a) Anak diminta duduk melingkar bersama guru. kemudian, guru menanyakan pada seluruh anak tentang kegiatan yang dilakukannya tadi (*recalling*), dengan menyebutkan nama, ciri-ciri serta habitat dari tanaman daun yang telah diamati oleh anak. b) Guru memberi pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan guru; c) Guru meminta satu orang anak untuk merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya dengan dibantu guru sepenuhnya.

Makan bekal bersama ± 15 menit: a) Sebelum makan bersama, guru dan anak-anak berdoa bersama; b) Setelah selesai makan, mintalah anak untuk membereskan bekas makan, kemudian guru dan anak berdoa bersama.

Kegiatan Penutup ± 15 menit: a) Anak berkumpul membentuk lingkaran, kemudian guru mengajak anak bernyanyi lagu lihat kebunku; b) Guru menyampaikan rencana kegiatan hari jumat depan, yaitu kegiatan dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang dikonsumsi; c) Guru dan anak berdoa bersama.

3) Pengamatan/Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat, langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang diterapkan oleh peneliti untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak adalah sebagai berikut: (1) mempersiapkan setting kelas yang kondusif dan media yang

dibutuhkan, (2) mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman bunga yang ada di halaman sekolah, (3) menjelaskan fokus tema yang akan dibahas, (4) pengenalan konsep dan seleksi bahan melalui media gambar dan cerita tentang bagian-bagian tanaman bunga, (5) memperjelas tugas melalui kartu bergambar daun, (6) mengecek pemahaman anak terhadap tugas yang akan dikerjakan pada kegiatan penemuan melalui tanya jawab, (7) membagi anak menjadi 2 kelompok untuk melakukan kegiatan penemuan pada tanaman yang ada di luar kelas, (8) memberi informasi/data yang dibutuhkan anak tentang hasil temuannya, (9) memberi penguatan (pujian) pada anak yang giat dalam proses penemuan, (10) anak melaporkan hasil temuannya melalui tanya jawab, lembar kerja anak dan diskusi yang dibimbing oleh guru, (11) membimbing anak merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya.

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang telah diterapkan oleh peneliti, maka dapat diperoleh data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru pada Siklus I Pertemuan Kedua

Skor yang diperoleh		Jumlah/Rata-rata	Persentase Keberhasilan	Kategori
Pengamat I	Pengamat II			
8	8	$16/2=8$	57%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa, aktivitas pembelajaran dengan metode *discovery* yang dilaksanakan oleh peneliti belum mencapai kriteria keberhasilan 75%. Hal ini dapat dilihat dari data

yang menunjukkan beberapa aspek pengamatan aktivitas guru yang belum mencapai kriteria keberhasilan 75%, yaitu (1) mempersiapkan dan mengkondisikan anak (50%), (2) melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas (60%), (3) memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak (50%), (4) memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak (50%), (5) memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang dilakukan oleh anak (50%), dan (6) membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari (40%).

Hasil pengamatan/observasi terhadap tiga aspek kecerdasan naturalis anak, yaitu aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies, mengenali keberadaan spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan terhadap Kecerdasan Naturalis Anak pada Siklus I Pertemuan 2

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang Sangat Baik	3	23%	61% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	38%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	1	8%	
Jumlah		13	100%	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang Sangat Baik	2	15%	54% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	39%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	2	15%	
Jumlah		13	100%	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang Sangat Baik	1	8%	46% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	38%	
	Mulai Berkembang	6	46%	
	Belum Berkembang	1	8%	
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil pengamatan menunjukkan bahwa, terdapat 8 orang anak (61%) yang sudah mampu dan 5 orang anak (39%) yang belum mampu membedakan anggota-anggota spesies, ada 7 orang anak (54%) yang sudah mampu dan 6 orang anak (46%) yang belum mampu mengenali keberadaan spesies lain, dan ada 6 orang anak (46%) yang sudah mampu dan 7 orang anak (54%) yang belum mampu memetakan hubungan antara beberapa spesies. Sehingga secara klasikal, seluruh aspek kecerdasan naturalis anak belum mencapai indikator keberhasilan 75%.

4) Refleksi

Pada pertemuan kedua di siklus pertama, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah ada sedikit peningkatan dari hasil pengamatan pada pertemuan pertama, akan tetapi seluruh aspek kecerdasan naturalis anak masih belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Secara klasikal, anak yang mencapai daya serap 70% ada 7 orang anak (54%) yaitu Ac, Ik, Lc, Rr, Sr, Tz dan Zk sedangkan daya serap klasikal untuk satu kelas baru mencapai 65%.

Berdasarkan hasil penelitian dan data hasil pengamatan pada pertemuan kedua ini, peneliti dan teman sejawat masih menemukan beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki oleh peneliti pada pembelajaran di pertemuan berikutnya. Adapun beberapa kelemahan dalam perkembangan kecerdasan naturalis anak, antara lain: (1) anak masih sepenuhnya dibantu oleh guru dalam membedakan jenis tanaman

berdasarkan cirinya; (2) anak belum mampu menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati; (3) anak sudah mulai bisa menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya tanpa sepenuhnya melihat contoh dari guru, akan tetapi masih sedikit dibantu oleh guru.

Kelemahan anak dalam perkembangan kecerdasan naturalisnya di atas, disebabkan karena adanya kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *discovery* yang telah dilaksanakan, yaitu:

- (1) Mengajak anak untuk melakukan kegiatan tepuk, ternyata belum mampu mengkondisikan anak untuk konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- (2) Anak masih kurang jelas dalam memahami tugas yang akan dikerjakannya pada kegiatan penemuan, karena media bergambar yang digunakan dalam menjelaskan tugas masih kurang besar dan kurang terlihat jelas oleh anak.
- (3) Anak dibagi dalam dua kelompok yang terlalu banyak jumlahnya pada kegiatan penemuan maupun diskusi, sehingga hanya beberapa anak saja yang aktif selama kegiatan penemuan dan diskusi berlangsung.
- (4) Penguatan berupa pujian ternyata masih belum mampu membangkitkan semangat anak dalam kegiatan pembelajaran.
- (5) Perumusan kesimpulan masih didominasi oleh guru.

Berdasarkan kelemahan di atas, kemudian peneliti dan teman sejawat mendiskusikannya dan merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut: (1) memadukan kegiatan tepuk dan bernyanyi untuk mengkondisikan anak agar lebih konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran; (2) menjelaskan tugas yang akan dipelajari melalui media kartu bergambar yang lebih besar, sehingga dapat terlihat jelas oleh semua anak; (3) membagi anak dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang anak dalam satu kelompok sehingga semua anak bisa fokus dan berpartisipasi aktif dalam proses penemuan maupun diskusi; (4) memberikan penguatan berupa pujian tidak hanya dalam bentuk verbal, tetapi juga bisa menggunakan stiker berbentuk bintang sebagai penghargaan untuk anak yang giat dalam kegiatan pembelajaran; (5) memberikan banyak kesempatan dan bimbingan pada anak dalam merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya. Selanjutnya, rekomendasi tersebut dijadikan dasar perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I

Hasil pengamatan terhadap kecerdasan naturalis anak pada siklus I, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kecerdasan Naturalis melalui Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Discovery* pada Siklus I

Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan II	
		F	%	F	%
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang sangat baik	1	8%	3	23%
	Berkembang sesuai harapan	6	46%	5	38%
	Mulai berkembang	4	31%	4	31%
	Belum berkembang	2	15%	1	8%
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		2,5		2,8	
Ketuntasan belajar		54%		61%	
Kriteria keberhasilan		Cukup		Baik	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang sangat baik	1	8%	2	15%
	Berkembang sesuai harapan	5	38%	5	39%
	Mulai berkembang	4	31%	4	31%
	Belum berkembang	3	23%	2	15%
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		2,3		2,5	
Ketuntasan belajar		46%		54%	
Kriteria keberhasilan		Cukup		Cukup	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang sangat baik	1	8%	1	8%
	Berkembang sesuai harapan	4	31%	5	38%
	Mulai berkembang	6	46%	6	46%
	Belum berkembang	2	15%	1	8%
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		2,3		2,5	
Ketuntasan belajar		39%		46%	
Kriteria keberhasilan		Kurang		Cukup	

Berdasarkan tabel 4.5, data hasil pengamatan menunjukkan bahwa, aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies pada pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 54% sedangkan pada pertemuan kedua 61%, dan aspek kemampuan mengenali keberadaan spesies lain pada pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 46% sedangkan pada pertemuan kedua 54%. Selanjutnya,

aspek memetakan hubungan antara beberapa spesies pada pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 39% sedangkan pada pertemuan kedua 46%. Dari penjelasan tentang data hasil pengamatan di atas, dapat diketahui bahwa, mulai ada peningkatan perkembangan aspek kecerdasan naturalis anak pada pertemuan pertama hingga pertemuan kedua. Akan tetapi, ketiga aspek tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan belajar 75%.

Berdasarkan data hasil pengamatan di atas, peneliti melakukan analisis data yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 4.6 Analisis data hasil observasi kecerdasan naturalis anak siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata aspek kecerdasan naturalis anak Siklus I		Jumlah/ Rata-rata	Kriteria Penilaian	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	2,5	2,8	$5,3/2=2,6$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat
2	Mengenali keberadaan spesies lain	2,3	2,5	$4,8/2=2,4$	Mulai Berkembang	Meningkat
3	Memetakan hubungan antara beberapa spesies	2,3	2,5	$4,8/2=2,4$	Mulai Berkembang	Meningkat
	Jumlah/Rata-rata	7,1	7,8	$7,1 + 7,8 / 2 = 7,4$	Mulai Berkembang	Meningkat

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa, antara pertemuan 1 dan 2 pada siklus I sudah mengalami peningkatan disetiap aspek kecerdasan naturalis anak. Akan tetapi, penguasaan aspek kecerdasan

naturalis anak masih berada pada kisaran skor 6-7 (rata-rata skor 7,4) dengan kriteria penilaian mulai berkembang.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Skor Penilaian				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
Pertemuan 1		Pertemuan 2				
Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 1	Pengamat 2			
47	45	50	48	190	$190/4 = 47,5$	Cukup

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data yang menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I mencapai 47,5 dengan kategori cukup.

c. Refleksi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilaksanakan pada setiap pertemuan di siklus pertama, maka atas saran teman sejawat, peneliti akan melakukan tindakan pada siklus selanjutnya dengan melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- 1) Lebih memperhatikan lagi langkah-langkah penerapan metode *discovery* yang akan dilaksanakan dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak.
- 2) Memadukan kegiatan tepuk dan bernyanyi untuk mengkondisikan anak agar lebih konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Membagi anak dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 3-5 orang anak agar proses penemuan dan diskusi yang dilakukan oleh anak berjalan dengan efektif.

- 4) Memberi penguatan kepada anak berupa pujian dalam bentuk verbal maupun *reward* berupa stiker berbentuk bintang sebagai penghargaan untuk anak yang giat dalam kegiatan pembelajaran .
- 5) Mendorong dan memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dan anak maupun interaksi antar anak dengan cara memberikan banyak kesempatan dan bimbingan pada anak agar dapat mengungkapkan pendapat selama kegiatan diskusi maupun dalam merumuskan kesimpulan.

Rekomendasi yang telah dirumuskan pada pertemuan sebelumnya, diharapkan dapat dijadikan dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II. Sehingga, diharapkan nantinya kecerdasan naturalis anak dapat berkembang dengan optimal.

2. Siklus II

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 februari 2014 dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang dikonsumsi.

a. Deskripsi Siklus II Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan atas rekomendasi pada siklus I, yaitu: (1) memadukan kegiatan tepuk dan bernyanyi untuk mengkondisikan anak agar lebih konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran; (2) menjelaskan tugas yang akan dipelajari melalui media kartu bergambar yang lebih besar, sehingga dapat terlihat jelas oleh semua anak; (3) membagi anak dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-

5 orang anak dalam satu kelompok sehingga semua anak bisa fokus dan berpartisipasi aktif dalam proses penemuan maupun diskusi;

(4) memberikan penguatan berupa pujian tidak hanya dalam bentuk verbal, tetapi juga bisa menggunakan stiker berbentuk bintang sebagai penghargaan untuk anak yang giat dalam kegiatan pembelajaran;

(5) memberikan banyak kesempatan dan bimbingan pada anak dalam merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya.

1) Perencanaan

Langkah-langkah perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua pertemuan pertama, antara lain: (1) menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3.2), (2) menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4.3), (3) menyusun dan membuat Lembar Kerja Anak, (4) menyiapkan media pembelajaran berupa gambar beberapa jenis tanaman yang dikonsumsi, seperti sayuran dan buah, (5) menyusun dan menyiapkan lembar observasi anak dan guru, (6) mempersiapkan setting kelas dan alat main.

2) Pelaksanaan Tindakan

Penataan Lingkungan Main: Guru mempersiapkan setting kelas dengan menyiapkan media disamping papan tulis serta mengelompokkan meja dan tempat duduk anak menjadi 3 kelompok. Kemudian, guru mempersiapkan alat-alat belajar berupa sayur kangkung, katu, dan kacang panjang, pensil, penghapus, buku gambar, krayon.

Pembukaan ± 30 menit: Guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran, kemudian melakukan kegiatan motorik kasar yaitu Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, dan kaki yang meniru gerakan menanam jagung sesuai dengan irama lagu “Menanam Jagung”.

Pijakan pengalaman sebelum main ± 15 menit: a) Guru dan anak duduk melingkar, Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, berdoa bersama serta menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun, kemudian menuliskannya di papan tulis; b) Guru mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak anak melakukan tepuk diam, tepuk semangat dan konsentrasi serta bernyanyi lagu “Ayo Menanam”; c) Guru menyampaikan dan menuliskan tema tanaman dan subtema tanaman yang dikonsumsi; d) Guru mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah dan tanaman yang dikonsumsi yang diketahui oleh anak, seperti macam-macam nama sayur dan buah; e) Guru menjelaskan bahwa fokus tema yang akan dibahas pada hari ini adalah tentang sayur; f) Guru melakukan pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui media bergambar sayuran dan cerita serta membawa langsung sayur katu, kangkung dan kacang panjang ke dalam kelas, kemudian mengenalkan kepada anak nama dari ketiga jenis sayur tersebut; g) Guru memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar sayur dengan ukuran yang lebih besar dari kartu bergambar yang digunakan pada pertemuan pertama dan kedua di siklus pertama, yaitu sayur katu,

kangkung dan kacang panjang. Dari ketiga sayur tersebut, guru menunjukkan ciri-ciri berupa warna, bentuk dan bagian-bagian dari sayuran tersebut, yang harus ditemukan anak pada 3 jenis sayur yang akan diamati oleh anak. h) Guru mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan; i) Guru mengecek pemahaman anak melalui tanya jawab tentang tugas-tugas yang akan dipecahkan anak dalam kegiatan penemuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pijakan pengalaman selama main ± 60 menit: a) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok, kemudian seluruh anak diberi kesempatan untuk mengamati tanaman sayur katu, kangkung dan kacang panjang di halaman sekolah, kemudian anak diminta menemukan, menunjukkan dan menyebutkan ciri-ciri berupa bentuk, warna, dan bagian-bagian dari tanaman sayuran yang diamatinya. Seluruh kelompok secara bergantian mengamati tanaman katu dan kangkung di halaman sekolah, dan sayur kacang panjang diamati anak di dalam kelas dengan membagi 3 batang sayur kacang panjang untuk masing-masing kelompok; b) Guru memberi informasi/data hanya kepada anak yang bertanya saja tentang hal-hal yang tidak diketahui dan kesulitan yang dialaminya dalam proses penemuan; c) Guru memberi penguatan berupa pujian dengan menyebutkan nama kelompok saja tanpa memberikan pujian secara perorangan kemudian memberikan stiker berbentuk bintang pada kelompok yang giat dan serius selama proses penemuan berlangsung; d) Setelah selesai mengamati ketiga tanaman sayur tersebut, kemudian

guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing anak pada tiap kelompok tentang hasil temuannya berupa ciri-ciri dari ketiga jenis sayur yang telah diamati oleh anak serta tanaman lain dan hewan yang berada disekitar tanaman yang diamati oleh anak; e) Guru mengajak anak kembali ke kelas, kemudian memberikan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak baik perorangan maupun kelompok; f) Tugas pertama, setiap anak diminta untuk menjawab pertanyaan di dalam lembar kerja anak tentang dimana jalan kelinci yang ingin memakan sayur kangkung melalui kegiatan mengerjakan “maze” (mencari jejak); g) Tugas kedua, 2 orang anak sebagai perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian diminta bercerita tentang hasil temuannya, yaitu perbedaan dari tiga jenis sayur yang telah diamati, kemudian guru memberi arahan dan kesempatan kepada 5 orang anak lain untuk bertanya tentang tanaman lain dan hewan yang hidup berdekatan dengan tanaman yang diamati oleh anak, kepada anak yang bercerita di depan kelas; h) Tugas ketiga, anak diminta menuangkan gagasan/konsep yang didapat dalam kegiatan penemuan melalui kegiatan menggambar tanaman sayur kangkung dari pola titik-titik yang telah dibentuk oleh guru.

Pijakan pengalaman setelah main ± 30 menit: a) Anak diminta duduk melingkar bersama guru. kemudian, guru menanyakan pada setiap anak tentang kegiatan yang dilakukannya tadi (*recalling*), guru bertanya kepada anak, apa perbedaan dari ketiga jenis sayur yang telah diamati

anak, dari segi nama dan ciri-cirinya, kemudian anak diminta untuk menyebutkan berbagai hewan dan tanaman lain yang ada disekitar tanaman yang telah diamati oleh anak; b) guru memberikan pujian terhadap anak yang mampu menjawab pertanyaan dari guru; c) Guru meminta 1 orang anak perwakilan dari seluruh kelompok untuk menyampaikan kesimpulan atas hasil temuannya dengan bantuan guru seperlunya.

Makan bekal bersama ± 15 menit: a) Sebelum makan bersama, guru dan anak-anak berdoa bersama; b) Setelah selesai makan, mintalah anak untuk membereskan bekas makan, kemudian guru dan anak berdoa bersama.

Kegiatan Penutup ± 15 menit: a) Anak berkumpul membentuk lingkaran, kemudian guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang; b) Guru dan anak berdoa bersama.

3) Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan metode *discovery* yang dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang dilaksanakan peneliti untuk anak usia dini, adalah sebagai berikut: (1) mempersiapkan setting kelas yang kondusif, (2) mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama sayur dan buah, (3) menjelaskan fokus tema yang

akan dibahas, (4) pengenalan konsep dan seleksi bahan melalui media gambar, konkrit dan cerita, (5) memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar sayuran, (6) mengecek pemahaman anak terhadap tugas yang akan dipecahkan pada kegiatan penemuan melalui tanya jawab, (7) membagi anak menjadi 3 kelompok untuk melakukan kegiatan penemuan pada tanaman sayuran di luar kelas, (8) memberi informasi/data yang dibutuhkan anak tentang hasil temuannya, (9) memberi penguatan pada anak selama proses penemuan, (10) memberikan pertanyaan yang mengarah pada hasil temuan anak, (11) anak melaporkan hasil temuannya melalui tanya jawab, lembar kerja anak dan diskusi yang dibimbing oleh guru, (12) membimbing anak dalam menyampaikan kesimpulan atas hasil temuannya.

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang telah diterapkan oleh peneliti, maka dapat diperoleh data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Guru pada Siklus II Pertemuan Pertama

Skor yang diperoleh		Jumlah/Rata-rata	Persentase Keberhasilan	Kategori
Pengamat I	Pengamat II			
10	9	$19/2=9,5$	68%	Baik

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa, aktivitas pembelajaran dengan metode *discovery* yang dilaksanakan oleh peneliti belum mencapai kriteria keberhasilan 75%. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa aspek pengamatan aktivitas guru yang belum mencapai kriteria keberhasilan 75%, yaitu (1) melakukan seleksi bahan dan

memperjelas tugas (60%), (2) memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak (50%), dan (3) membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari (50%).

Hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan naturalis anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Discovery* pada Siklus II Pertemuan I

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang Sangat Baik	3	23%	69% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	6	46%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang Sangat Baik	3	23%	61% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	38%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	1	8%	
Jumlah		13	100%	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang Sangat Baik	3	23%	54% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	4	31%	
	Mulai Berkembang	5	38%	
	Belum Berkembang	1	8%	
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel 4.8, data hasil pengamatan menunjukkan bahwa, terdapat 9 orang anak (69%) yang sudah mampu dan 4 orang anak (31%) yang belum mampu membedakan anggota-anggota spesies, kemudian ada 8 orang anak (61%) yang sudah mampu dan 5 orang anak (39%) yang belum mampu mengenali keberadaan spesies lain, dan ada 7 orang anak (54%) yang sudah mampu dan 6 orang anak (46%) yang

belum mampu memetakan hubungan antara beberapa spesies. Sehingga secara klasikal, seluruh aspek kecerdasan naturalis anak belum mencapai indikator keberhasilan 75%.

4) Refleksi

Pada pertemuan pertama siklus II, dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat, dapat diketahui bahwa seluruh aspek kecerdasan naturalis anak masih belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Secara klasikal, anak yang telah mencapai daya serap 70% ada 8 orang anak (62%) yaitu Ac, An, Ik, Lc, Rr, Sr, Tz dan Zk. Sedangkan daya serap untuk satu kelas baru mencapai 70%.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti dan teman sejawat masih menemukan beberapa kelemahan pada perkembangan kecerdasan naturalis anak, yaitu: (1) anak masih sedikit dibantu oleh guru dalam membedakan jenis tanaman berdasarkan cirinya, (2) anak masih dibantu oleh guru dalam menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati. Hal ini juga disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama siklus kedua, yaitu: 1) kegiatan tepuk dan bernyanyi ternyata masih belum efektif untuk mengkondisikan anak agar konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung; 2) kegiatan diskusi masih belum berjalan secara efektif dan terarah, karena penjelasan terhadap materi yang akan dibahas pada kegiatan diskusi masih kurang

jelas, sehingga anak terlihat bingung ketika diperintahkan oleh guru untuk bercerita dan menanggapi cerita atas hasil temuannya; 3) anak masih terlihat bingung ketika mengerjakan tugas di dalam kelas setelah kegiatan penemuan selesai, karena penjelasan terhadap tugas yang akan dikerjakan oleh anak masih kurang jelas.

Berdasarkan kelemahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti dan teman sejawat merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut: (1) memadukan kegiatan tepuk, bernyanyi dan permainan singkat dalam mengkondisikan anak agar konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung; (2) penjelasan terhadap materi yang akan dibahas pada kegiatan diskusi sebaiknya dijelaskan sebelum kegiatan diskusi berlangsung dengan arahan yang jelas dan sistematis; (3) memberikan penjelasan terhadap tugas yang akan dikerjakan anak di dalam kelas secara lebih jelas dan lebih rinci lagi dengan menggunakan alat peraga berupa contoh lembar kerja yang akan dikerjakan oleh anak. Selanjutnya, rekomendasi tersebut akan dijadikan dasar perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Deskripsi Siklus II Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu 15 februari 2014 dengan tema tanaman dan subtema tanaman yang dikonsumsi dengan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan pada rekomendasi di pertemuan sebelumnya, yaitu: (1) memadukan kegiatan tepuk, bernyanyi dan permainan singkat dalam mengkondisikan anak

agar konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung; (2) penjelasan terhadap materi yang akan dibahas pada kegiatan diskusi sebaiknya dijelaskan sebelum kegiatan diskusi berlangsung dengan arahan yang jelas dan sistematis; (3) memberikan penjelasan terhadap tugas yang akan dikerjakan anak di dalam kelas secara lebih jelas dan lebih rinci lagi dengan menggunakan alat peraga berupa contoh lembar kerja yang akan dikerjakan oleh anak.

1) Perencanaan

Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua, antara lain: (1) menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3.2), (2) menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4.4), (3) menyusun dan membuat Lembar Kerja Anak, (4) menyiapkan media pembelajaran berupa gambar buah-buahan, (5) menyusun dan menyiapkan lembar observasi anak dan guru, (6) mempersiapkan setting kelas dan alat main.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, dilaksanakan berdasarkan atas rekomendasi pada pertemuan pertama, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Penataan Lingkungan Main: Guru mempersiapkan setting kelas dengan menyiapkan media disamping papan tulis serta mengelompokkan meja dan tempat duduk anak menjadi 3 kelompok. Kemudian guru juga mempersiapkan alat-alat belajar berupa buah jambu biji, belimbing, dan

tomat, serta media bergambar buahan, lembar kerja anak, potongan kertas origami bentuk geometri (lingkaran, oval, segitiga, persegi panjang), dan lem.

Pembukaan ± 30 menit: Guru mengajak anak berbaris diluar kelas dan membentuk lingkaran, Kemudian melakukan kegiatan motorik kasar yaitu Menari/senam dengan lagu berjudul “papaya, mangga, pisang, jambu”.

Pijakan pengalaman sebelum main ± 15 menit: a) Guru dan anak duduk melingkar, guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, berdoa bersama serta pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak; b) Guru mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak anak bernyanyi lagu berjudul “Buah Apa Itu” dan melakukan tepuk diam, tepuk semangat, tepuk satu dua tiga dan konsentrasi, serta melakukan permainan “siapa gerak kena hukum”; c) Guru menyampaikan dan menuliskan tema tanaman dan subtema tanaman yang dikonsumsi; d) Guru mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah dan tanaman yang dikonsumsi yang diketahui oleh anak, seperti sayur dan buah; e) Guru menjelaskan bahwa fokus tema yang akan dibahas pada hari ini adalah tentang buah; f) Guru melakukan pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui media bergambar buahan dan bercerita serta membawa langsung ke dalam kelas buah jambu biji, belimbing, dan tomat kemudian mengenalkan kepada anak nama dari

ketiga jenis buah tersebut; g) Guru memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui 3 kartu bergambar buah, yaitu buah jambu biji dan tomat serta membawa buah belimbing ke dalam kelas dan menunjukkannya kepada anak. Guru menjelaskan bahwa anak diminta untuk mengamati dan menemukan perbedaan dari segi rasa dan ciri-ciri berupa bentuk, warna, tekstur, dan bagian-bagian dari ketiga buah tersebut; h) Guru mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan; i) Guru mengecek pemahaman anak melalui tanya jawab tentang tugas-tugas yang akan dipecahkan anak dalam kegiatan penemuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pijakan pengalaman selama main ± 60 menit: a) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok, kemudian seluruh anak diberi kesempatan untuk mengamati dan mencicipi buah jambu biji, belimbing dan tomat, pada kegiatan ini, anak diminta untuk menemukan perbedaan dari segi rasa serta ciri-ciri berupa bentuk, warna, tekstur, dan bagian-bagian dari buah-buah tersebut. Setiap kelompok diberi satu buah jambu biji, satu buah belimbing, dan satu buah tomat, masing-masing anak dari tiap kelompok diberi kesempatan mencicipi ketiga buah tersebut secara bergantian; b) Guru memberi informasi/data kepada anak tentang hal-hal yang tidak diketahui dan kesulitan yang dialaminya dalam proses penemuan melalui kegiatan tanya jawab; c) Guru selalu memberikan penguatan berupa pujian pada anak yang serius dalam proses penemuan; d) Setelah selesai mengamati tanaman, kemudian guru memberikan

pertanyaan kepada masing-masing anak pada tiap kelompok tentang hasil temuannya dari ketiga jenis buah yang telah diamati oleh anak; e) Guru memberikan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak setelah selesai kegiatan penemuan dengan memberikan contoh berupa alat peraga lembar kerja yang akan dikerjakan oleh anak; f) Tugas pertama, setiap anak diminta menjawab pertanyaan di dalam lembar kerja anak tentang pasangan gambar buah dengan hewan yang suka memakannya yaitu ulat, semut, dan monyet; g) Tugas kedua, guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada kegiatan diskusi, kemudian 3 orang anak sebagai perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian diminta bercerita tentang hasil temuannya, yaitu perbedaan dari tiga jenis buah yang telah diamati, kemudian guru memberi arahan dan kesempatan kepada 6 orang anak lain untuk bertanya tentang tanaman lain dan hewan yang hidup berdekatan dengan tanaman yang diamati oleh anak, kepada anak yang bercerita di depan kelas; h) Tugas ketiga, anak diminta membuat gambar buah jambu biji, belimbing dan tomat dengan teknik mozaik melalui potongan kertas origami bentuk geometri (lingkaran, oval, segitiga dan persegi panjang) yang telah disediakan oleh guru.

Pijakan pengalaman setelah main ± 30 menit: a) Anak diminta duduk melingkar bersama guru. kemudian, guru menanyakan pada setiap anak tentang kegiatan yang dilakukannya tadi (*recalling*), guru bertanya kepada anak, apa perbedaan dari keempat jenis buah yang telah diamati anak, dari segi nama, rasa dan ciri-cirinya, kemudian anak diminta untuk

menyebutkan hewan yang suka memakan buah-buahan tersebut; b) Guru menanyakan kepada anak, siapa yang telah menyelesaikan semua tugasnya, kemudian guru memberikan pujian terhadap anak yang telah menyelesaikan seluruh tugasnya dan memberikan reward berupa stiker berbentuk bintang pada anak yang telah giat dan serius selama kegiatan pembelajaran berlangsung; c) Guru meminta 1 orang anak perwakilan dari seluruh kelompok untuk menyampaikan kesimpulan atas hasil temuannya dengan bantuan guru seperlunya.

Makan bekal bersama ± 15 menit: a) Sebelum makan bersama, guru dan anak-anak berdoa bersama; b) Setelah selesai makan, mintalah anak untuk membereskan bekas makan, kemudian guru dan anak berdoa bersama.

Kegiatan Penutup ± 15 menit: a) Anak berkumpul membentuk lingkaran, kemudian guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang; b) Guru dan anak berdoa bersama.

3) Pengamatan/Observasi

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan metode *discovery* yang diterapkan oleh peneliti untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mempersiapkan setting kelas yang kondusif, (2) mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama buah, (3) menjelaskan fokus tema yang akan dibahas,

(4) pengenalan konsep dan seleksi bahan melalui media gambar, konkrit dan cerita, (5) memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar buah, (6) mengecek pemahaman anak terhadap tugas yang akan dipecahkan pada kegiatan penemuan melalui tanya jawab, (7) membagi anak menjadi 3 kelompok untuk melakukan kegiatan penemuan pada tanaman buah, (8) memberi informasi/data yang dibutuhkan anak tentang hasil temuannya, (9) memberi penguatan berupa pujian pada anak yang giat selama proses penemuan berlangsung, (10) memberikan pertanyaan yang mengarah pada hasil temuan anak, (11) anak melaporkan hasil temuannya melalui tanya jawab, lembar kerja anak dan diskusi yang dibimbing oleh guru, (12) membimbing anak dalam menyampaikan kesimpulan atas hasil temuannya.

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang telah diterapkan oleh peneliti, maka dapat diperoleh data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru pada Siklus II Pertemuan Kedua

Skor yang diperoleh		Jumlah/Rata-rata	Persentase Keberhasilan	Kategori
Pengamat I	Pengamat II			
11	11	$22/2=11$	79%	Baik

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa, aktivitas pembelajaran dengan metode *discovery* yang dilaksanakan oleh peneliti secara keseluruhan telah mencapai kriteria keberhasilan 75%. Akan tetapi, masih ada beberapa aspek yang belum mencapai kriteria keberhasilan 75%, yaitu (1) memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak

dan anak-anak (60%), dan (2) membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari (60%).

Selanjutnya, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap 3 aspek kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan terhadap Kecerdasan Naturalis Anak pada Siklus II Pertemuan 2

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang Sangat Baik	4	31%	77% Sudah mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	6	46%	
	Mulai Berkembang	3	23%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang Sangat Baik	4	31%	62% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	4	31%	
	Mulai Berkembang	5	38%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang Sangat Baik	3	23%	61% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	38%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	1	8%	
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel 4.10, data hasil pengamatan menunjukkan bahwa, terdapat 10 orang anak (77%) yang sudah mampu dan 3 orang anak (23%) yang belum mampu membedakan anggota-anggota spesies, ada 8 orang anak (62%) yang sudah mampu dan 5 orang anak (38%) yang belum mampu mengenali keberadaan spesies lain, dan ada 8 orang anak (61%) yang sudah mampu dan 5 orang anak (39%) yang belum

mampu memetakan hubungan antara beberapa spesies. Sehingga secara klasikal, hanya ada 1 aspek kecerdasan naturalis yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies.

4) Refleksi

Pada pertemuan kedua di siklus kedua, ada satu aspek kecerdasan naturalis yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies. Secara klasikal, anak yang telah mencapai daya serap 70% ada 9 orang anak (69%) yaitu Ac, An, Ik, Ir, Lc, Rr, Sr, Tz dan Zk. Sedangkan daya serap klasikal untuk satu kelas baru mencapai 73%.

Berdasarkan hasil pengamatan, masih ditemukan beberapa kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pertemuan kedua di siklus kedua. Adapun beberapa kelemahan dalam perkembangan kecerdasan naturalis anak, antara lain: (1) sebagian anak masih belum mampu membedakan jenis tanaman berdasarkan cirinya walaupun sudah dibantu oleh guru, (2) masih ada anak yang membutuhkan bantuan guru dalam menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati. Hal ini juga disebabkan karena adanya beberapa kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu: (1) kurang adanya perhatian dan tanggapan yang lebih untuk anak yang kurang aktif selama proses penemuan berlangsung; (2) anak masih belum mampu merumuskan sendiri kesimpulan atas hasil temuannya,

karena belum ada media yang membantu anak untuk mengingat tentang hasil temuannya tersebut.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti dan teman sejawat merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut: (1) lebih memperhatikan dan tanggap terhadap anak yang kurang aktif selama proses penemuan berlangsung seperti dengan cara bertanya tentang kesulitan dan hal-hal yang belum dipahami oleh anak tentang hasil temuannya; (2) membawa tiga jenis tanaman yang telah diamati oleh anak ke dalam kelas, untuk membantu anak mengingat temuan-temuannya ketika akan merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya tersebut.

c. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kecerdasan naturalis anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kecerdasan Naturalis melalui Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Discovery* pada Siklus II

Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan II	
		F	%	F	%
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang sangat baik	3	23%	4	31%
	Berkembang sesuai harapan	6	46%	6	46%
	Mulai berkembang	4	31%	3	23%
	Belum berkembang	-	-	-	-
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		2,9		3,1	
Ketuntasan belajar		69%		77%	
Kriteria keberhasilan		Baik		Baik	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang sangat baik	3	23%	4	31%
	Berkembang sesuai harapan	5	38%	4	31%
	Mulai berkembang	4	31%	5	38%
	Belum berkembang	1	8%	-	-
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		2,8		2,9	
Ketuntasan belajar		61%		62%	
Kriteria keberhasilan		Baik		Baik	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang sangat baik	3	23%	3	8%
	Berkembang sesuai harapan	4	31%	5	38%
	Mulai berkembang	5	38%	4	46%
	Belum berkembang	1	8%	1	8%
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		2,7		2,8	
Ketuntasan belajar		54%		61%	
Kriteria keberhasilan		Cukup		Baik	

Berdasarkan tabel 4.12, data hasil pengamatan menunjukkan bahwa, aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies pada pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 69% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 77%, pada aspek kemampuan mengenali keberadaan spesies lain pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 61% sedangkan pada pertemuan kedua 62%.

kemudian aspek memetakan hubungan antara beberapa spesies pada pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 54% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 61%.

Berdasarkan data hasil pengamatan di atas, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 4.13 Analisis data hasil observasi kecerdasan naturalis anak siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata aspek kecerdasan naturalis anak Siklus II		Jumlah/ Rata-rata	Kriteria Penilaian	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	2,9	3,1	$6/2=3$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat
2	Mengenali keberadaan spesies lain	2,8	2,9	$5,7/2=2,9$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat
3	Memetakan hubungan antara beberapa spesies	2,7	2,8	$5,5/2=2,7$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat
Jumlah/Rata-rata		8,4	8,8	$\frac{8,4 + 8,8}{2} = 8,6$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa, antara pertemuan 1 dan 2 pada siklus II sudah mengalami peningkatan disetiap aspek kecerdasan naturalis anak. Rata-rata penguasaan aspek kecerdasan naturalis anak masih berada pada kisaran skor 8-9 (8,6) dengan kriteria penilaian berkembang sesuai harapan. Sehingga, atas saran teman

sejawat, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya, yaitu siklus III.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Skor Penilaian				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
Pertemuan 1		Pertemuan 2				
Pengamatan 1	Pengamatan 2	Pengamatan 1	Pengamatan 2			
55	51	59	56	221	$221/4=55,25$	Baik

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh data yang menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II mencapai 55,25 dengan kategori baik.

d. Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dijabarkan pada setiap pertemuan di atas, maka untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan saat proses pembelajaran dari pertemuan pertama dan kedua, peneliti dan teman sejawat merumuskan rekomendasi untuk siklus berikutnya yang dapat dijadikan dasar perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penjelasan terhadap materi yang akan dibahas pada kegiatan diskusi sebaiknya dijelaskan sebelum kegiatan diskusi berlangsung dengan arahan yang jelas dan sistematis;
- 2) Memberikan penjelasan terhadap tugas yang akan dikerjakan anak di dalam kelas secara lebih jelas dan lebih rinci lagi dengan menggunakan alat peraga berupa contoh lembar kerja yang akan dikerjakan oleh anak;

- 3) Lebih memperhatikan dan tanggap terhadap anak yang kurang aktif selama proses penemuan berlangsung seperti dengan cara bertanya tentang kesulitan dan hal-hal yang belum dipahami oleh anak tentang hasil temuannya;
- 4) Membawa tiga jenis tanaman yang telah diamati oleh anak ke dalam kelas, untuk membantu anak mengingat temuan-temuannya ketika akan merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya tersebut.

3. Siklus III

a. Deskripsi Siklus III Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III pertemuan pertama dilaksanakan 21 februari 2014 dengan tema tanaman dan subtema tanaman liar dengan melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran berdasarkan atas rekomendasi pada pertemuan sebelumnya, yaitu: (1) lebih memperhatikan dan tanggap terhadap anak yang kurang aktif selama proses penemuan berlangsung seperti dengan cara bertanya tentang kesulitan dan hal-hal yang belum dipahami oleh anak tentang hasil temuannya; (2) membawa tiga jenis tanaman yang telah diamati oleh anak ke dalam kelas, untuk membantu anak mengingat temuan-temuannya ketika akan merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya tersebut.

1) Perencanaan

Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus III,

antara lain: (1) menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3.3), (2) menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4.5), (3) menyusun dan membuat lembar kerja anak, (4) menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tanaman liar, (5) menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak, (6) mempersiapkan setting kelas dan alat main.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III pertemuan pertama, dilaksanakan berdasarkan pada rekomendasi pada pertemuan sebelumnya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Penataan Lingkungan Main: Guru mempersiapkan setting kelas dengan menyiapkan media disamping papan tulis serta mengelompokkan meja dan tempat duduk anak menjadi 3 kelompok. Kemudian, mempersiapkan alat-alat belajar berupa tanaman ciplukan, meniran, sesawi enggang, buku cerita, lembar kerja anak, buku gambar, dan krayon.

Pembukaan ± 30 menit: Guru mengajak seluruh anak untuk berbaris di depan kelas dan membentuk lingkaran, kemudian melakukan kegiatan motorik kasar yaitu senam dengan meniru gerakan rumput yang terkena angin dengan lincah.

Pijakan pengalaman sebelum main ± 15 menit: a) Guru dan anak duduk melingkar, guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, berdoa bersama kemudian pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun

pada anak dengan menuliskannya di papan tulis; b) Guru mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak anak melakukan tepuk diam, tepuk semangat, tepuk satu dua tiga dan konsentrasi serta mengajak anak bernyanyi lagu “anak gembala” serta bermain dengan gerak dan lagu berjudul “palu”; c) Guru menyampaikan dan menuliskan tema tanaman dan subtema tanaman liar; d) Guru mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah dan tanaman liar yang diketahui oleh anak; e) Guru menjelaskan bahwa fokus tema yang akan dibahas pada hari ini adalah tentang tanaman liar atau tanaman yang tumbuh sendiri tanpa disengaja; f) Guru melakukan pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui gambar dan bercerita serta membawa langsung ke dalam kelas tanaman berupa ciplukan, meniran dan sesawi enggang kemudian mengenalkan kepada anak nama dari ketiga jenis tanaman tersebut; g) Guru memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar ciplukan, meniran dan sesawi enggang. Guru menjelaskan melalui gambar kepada anak, bahwa pada kegiatan mengamati ketiga jenis tanaman tersebut, anak diminta untuk menemukan perbedaan nama serta ciri-ciri berupa bagian-bagian dari ketiga tanaman tersebut, yaitu bunga, buah, daun, batang dan akar; g) Guru mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan; h) Guru mengecek pemahaman anak terhadap tugas-tugas yang akan

dipecahkan anak dalam kegiatan penemuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya melalui kegiatan tanya jawab.

Pijakan pengalaman selama main ± 60 menit: a) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok, kemudian seluruh anak diberi kesempatan untuk mengamati dan menemukan perbedaan dari segi nama dan ciri-ciri berupa bagian-bagian pada tanaman ciplukan, meniran dan sesawi enggang yang diamati oleh anak seperti yang telah dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan di pijakan sebelum main. Ketiga kelompok tersebut diberi kesempatan secara bergantian untuk mengamati ketiga tanaman tersebut, misalnya untuk kelompok yang pertama mengamati tanaman ciplukan, kelompok kedua mengamati tanaman meniran, dan kelompok ketiga mengamati tanaman sesawi enggang, kemudian bergantian, kelompok 1 mengamati tanaman yang telah diamati oleh kelompok 2, kelompok 2 mengamati tanaman yang telah diamati oleh kelompok 3, dan kelompok 3 mengamati tanaman yang telah diamati oleh kelompok 1, begitu seterusnya sampai seluruh kelompok selesai mengamati ketiga jenis tanaman tersebut; b) Guru dan anak melakukan tanya jawab untuk membantu anak yang mengalami kesulitan pada proses penemuan dan membutuhkan informasi atas hasil temuannya; c) Guru selalu memberikan penguatan berupa pujian dan *reward* berupa stiker berbentuk bintang pada anak yang serius dalam proses penemuan, serta lebih memperhatikan dan memberi banyak semangat kepada anak yang terlihat masih kurang aktif selama proses penemuan berlangsung;

d) Setelah selesai mengamati tanaman ciplukan, meniran dan sesawi enggang, anak diminta untuk berbaris menurut kelompoknya masing-masing dengan arahan dari guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing anak pada tiap kelompok tentang hasil temuannya tentang nama, ciri-ciri berupa bagian-bagian dari ketiga jenis tanaman yang telah diamati oleh anak; e) Guru mengajak anak kembali ke kelas kemudian menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh anak, baik perorangan maupun kelompok melalui alat peraga berupa contoh lembar kerja yang akan dikerjakan oleh anak; f) Tugas pertama, setiap anak diminta menjawab pertanyaan di dalam lembar kerja anak tentang dimana jalan belalang yang ingin memakan daun meniran melalui kegiatan mencari jejak (maze); g) Tugas kedua, guru memberikan penjelasan terhadap materi yang akan dibahas pada kegiatan diskusi, kemudian seluruh anak dari tiap kelompok secara bergantian diminta bercerita tentang hasil temuannya, yaitu perbedaan dari tiga jenis tanaman yang telah diamati, kemudian guru memberi arahan dan kesempatan kepada 7 orang anak lain untuk bertanya tentang tanaman lain dan hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati oleh anak, kepada anak yang bercerita di depan kelas; f) Tugas ketiga, anak diminta menuangkan gagasan dan konsep yang didapatnya dalam proses penemuan dengan membuat gambar tanaman meniran dengan krayon.

Pijakan pengalaman setelah main ± 30 menit: a) Anak diminta duduk melingkar bersama guru. kemudian, guru menanyakan pada

seluruh anak tentang hasil temuannya, dan menanyakan kepada anak, siapa yang telah menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru; b) Setelah itu, guru memberikan pernyataan positif (pujian) pada anak yang telah menyelesaikan seluruh tugasnya dan memberi stiker berbentuk bintang pada anak yang telah giat dan serius selama proses penemuan berlangsung; c) Guru membawa dan menunjukkan 3 tanaman yang telah diamati oleh anak kedalam kelas sebagai media untuk membantu anak mengingat temuan-temuannya terhadap tanaman tersebut, kemudian satu orang anak perwakilan dari tiap kelompok mengemukakan kesimpulan atas hasil temuannya dengan dibantu oleh guru.

Makan bekal bersama ± 15 menit: a) Sebelum makan bersama, guru dan anak-anak berdoa bersama; b) Setelah selesai makan, mintalah anak untuk membereskan bekas makan, kemudian guru dan anak berdoa bersama.

Kegiatan Penutup ± 15 menit: a) Anak berkumpul membentuk lingkaran, kemudian guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang; b) Guru dan anak berdoa bersama.

3) Pengamatan/Observasi

Langkah-langkah penerapan metode *discovery* yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak adalah sebagai berikut: (1) mempersiapkan setting kelas yang kondusif,

(2) mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah, (3) menjelaskan fokus tema yang akan dibahas, (4) pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui media gambar, konkret dan cerita, (5) memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar tanaman, (6) mengecek pemahaman anak terhadap tugas pada kegiatan penemuan melalui tanya jawab, (7) membagi anak menjadi 3 kelompok untuk melakukan kegiatan penemuan pada tanaman diluar kelas, (8) memberi informasi/data yang dibutuhkan anak pada kegiatan penemuan, (9) memberi penguatan pada anak yang serius selama proses penemuan, (10) memberikan pertanyaan yang mengarah pada hasil temuan anak, (11) anak melaporkan hasil temuannya melalui tanya jawab, lembar kerja anak dan diskusi yang dibimbing oleh guru, (12) membimbing anak dalam menyampaikan kesimpulan atas hasil temuannya.

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang telah diterapkan oleh peneliti, maka dapat diperoleh data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15 Hasil Observasi Guru pada Siklus III
Pertemuan Pertama**

Skor yang diperoleh		Jumlah/Rata-rata	Persentase Keberhasilan	Kategori
Pengamat I	Pengamat II			
13	12	$25/2=12,5$	89%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa, aktivitas pembelajaran dengan metode *discovery* yang dilaksanakan oleh peneliti telah mencapai persentase keberhasilan 89% dengan kategori sangat

baik. Akan tetapi, masih terdapat satu aspek pengamatan yang belum mencapai kriteria keberhasilan 75%, yaitu membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari (60%).

Tabel 4.16 Hasil Pengamatan terhadap Kecerdasan Naturalis Anak pada Siklus III Pertemuan I

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang Sangat Baik	6	46%	85% sudah mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	39%	
	Mulai Berkembang	2	15%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang Sangat Baik	6	46%	77% sudah mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	4	31%	
	Mulai Berkembang	3	23%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang Sangat Baik	4	31%	69% Belum mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	38%	
	Mulai Berkembang	4	31%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel 4.15, hasil pengamatan menunjukkan bahwa, telah ada peningkatan dari siklus II terhadap jumlah anak yang menguasai ketiga aspek kecerdasan naturalis. Hal ini bisa dilihat dari data yang menunjukkan bahwa, terdapat 11 orang anak (85%) yang sudah mampu dan 2 orang anak (15%) yang belum mampu membedakan anggota-anggota spesies, ada 10 orang anak (77%) yang sudah mampu dan 3 orang anak (23%) yang belum mampu mengenali keberadaan spesies lain, dan ada 9 orang anak (69%) yang sudah mampu dan 4 orang

anak (31%) yang belum mampu memetakan hubungan antara beberapa spesies. Sehingga secara klasikal, hanya sudah ada 2 aspek kecerdasan naturalis yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies dan mengenali keberadaan spesies lain.

4) Refleksi

Pada pertemuan pertama di siklus ketiga ini, ada dua aspek kecerdasan naturalis yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies dan mengenali keberadaan spesies lain. secara klasikal, anak yang mencapai daya serap 70% ada 10 orang anak (77%) yaitu Ac, An, Ik, Ir, Lc, Rr, Sr, Tz, Zk dan Zs. Sedangkan daya serap klasikal untuk satu kelas baru mencapai 80%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus III, peneliti dan teman sejawat masih menemukan kelemahan pada perkembangan kecerdasan naturalis anak, yaitu: anak masih membutuhkan bantuan guru dalam membedakan jenis tanaman berdasarkan cirinya. Selain itu, masih ada juga beberapa kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu: (1) anak masih terlihat kurang fokus dalam kegiatan pengamatan dan bingung tanaman mana yang belum diamati, karena anak hanya diberi kesempatan untuk mengamati masing-masing tanaman secara bergantian pada tiap kelompok; (2) sebagian anak masih belum mampu menuangkan

gagasannya melalui gambar terhadap konsep yang didapat dari kegiatan pengamatan, karena masih kurangnya bimbingan dan arahan dari peneliti.

Berdasarkan kelemahan di atas, maka peneliti dan teman sejawat merumuskan rekomendasi sebagai berikut: (1) memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengamati ketiga tanaman secara bersamaan tetapi ditempat yang berbeda-beda antara kelompok satu, dua dan tiga sehingga tiap kelompok bisa fokus dalam melakukan pengamatan; (2) membimbing dan mengarahkan anak untuk menuangkan gagasannya melalui gambar dari konsep yang didapat pada kegiatan pengamatan dengan membawa dan menunjukkan tanaman tersebut dihadapan anak. Selanjutnya, rekomendasi tersebut akan dijadikan dasar perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Deskripsi Siklus III Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus III dilaksanakan pada hari sabtu 22 februari 2014 dengan tema tanaman dan subtema tanaman liar. Pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan pada rekomendasi pertemuan sebelumnya, yaitu: (1) memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengamati ketiga tanaman secara bersamaan tetapi ditempat yang berbeda-beda antara kelompok satu, dua dan tiga sehingga tiap kelompok bisa fokus dalam melakukan pengamatan; (2) membimbing dan mengarahkan anak untuk menuangkan gagasannya melalui gambar dari

konsep yang didapat pada kegiatan pengamatan dengan membawa dan menunjukkan tanaman tersebut dihadapan anak.

1) Perencanaan

Langkah-langkah perencanaan pembelajaran pada siklus III pertemuan kedua, antara lain: (1) menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3.3), (2) menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4.6), (3) menyusun dan membuat Lembar Kerja Anak, (4) menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tanaman liar, (6) menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan anak, (7) mempersiapkan setting kelas dan alat main.

2) Pelaksanaan Tindakan

Penataan Lingkungan Main: Guru mempersiapkan setting kelas dengan menyiapkan media disamping papan tulis serta mengelompokkan meja dan tempat duduk anak menjadi 4 kelompok. Kemudian, guru mempersiapkan alat-alat belajar berupa tanaman rumput lulungan, rumput putri malu, dan rumput mutiara serta media bergambar tanaman liar lainnya, selanjutnya guru juga mempersiapkan lembar kerja anak, kertas origami yang telah berbentuk bunga, daun, batang, dan akar.

Pembukaan ± 30 menit: Guru mengajak seluruh anak untuk berbaris di luar kelas dan membentuk lingkaran, kemudian melakukan kegiatan motorik kasar yaitu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki dengan meniru gerakan rumput yang tertiup angin sesuai dengan irama musik dengan lentur.

Pijakan pengalaman sebelum main ± 15 menit: a) Guru dan anak duduk melingkar, guru memberi salam, menanyakan kabar, mengabsen, dan berdoa bersama dengan anak, kemudian mengenalkan hari, tanggal, bulan, dan tahun pada anak dengan menuliskannya di papan tulis; b) Guru mengkondisikan anak agar siap belajar, dengan mengajak anak melakukan tepuk semangat, tepuk 1 2 3, tepuk diam, dan konsentrasi selanjutnya guru juga mengajak anak untuk bernyanyi dan membacakan cerita tentang kisah sebatang pohon; c) Guru mengenalkan dan menuliskan tema tanaman dan subtema tanaman liar di papan tulis; d) Guru mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang jenis-jenis tanaman seperti rumput dan bunga yang ada di halaman sekolah serta jenis-jenis tanaman liar seperti rumput, putri malu dan alang-alang yang diketahui oleh anak; e) Guru menjelaskan bahwa fokus yang akan dibahas pada pembelajaran hari ini adalah tentang rumput; f) Guru melakukan pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui gambar dan bercerita serta membawa langsung ke dalam kelas tanaman berupa rumput lulungan, rumput putri malu, dan rumput mutiara kemudian mengenalkan kepada anak nama dari ketiga rumput tersebut; g) Guru memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui gambar rumput lulungan, rumput putri malu, dan rumput mutiara. Guru menjelaskan kepada anak, bahwa pada kegiatan mengamati ketiga jenis rumput tersebut, anak diminta untuk menemukan perbedaan nama serta ciri-ciri berupa bagian-bagian dari ketiga tanaman tersebut, yaitu bunga,

daun, batang dan akar, guru menjelaskan hal itu melalui satu contoh tanaman putri malu yang dibawa ke dalam kelas; h) Guru mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan; i) Guru mengecek pemahaman anak terhadap tugas-tugas yang akan dipecahkan anak dalam kegiatan mengamati tanaman rumput lulungan, putri malu, dan rumput mutiara.

Pijakan pengalaman selama main ± 60 menit: a) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok, kemudian seluruh anak diberi kesempatan untuk mengamati rumput lulungan, putri malu, dan rumput mutiara yang ada di halaman sekolah. Keempat kelompok tersebut diberi tempat/area yang berbeda-beda dalam mengamati ketiga jenis rumput di atas, sehingga tiap kelompok tidak merasa terganggu dengan kelompok yang lainnya. Pada kegiatan pengamatan tersebut, anak diminta untuk menemukan dan menunjukkan bagian-bagian berupa bunga, daun, batang, dan akar dari ketiga jenis rumput yang diamati oleh anak; b) Guru dan anak melakukan tanya jawab untuk membantu anak yang mengalami kesulitan pada proses penemuan dan membutuhkan informasi atas hasil temuannya; c) Guru selalu memberikan penguatan berupa pujian serta *reward* berupa stiker berbentuk bintang pada anak yang giat dan serius dalam proses penemuan; d) Setelah selesai mengamati tanaman rumput lulungan, putri malu, dan rumput mutiara, anak diminta untuk berbaris menurut kelompoknya masing-masing dengan arahan dari guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing

anak pada tiap kelompok tentang hasil temuannya tentang nama, ciri-ciri berupa bagian-bagian yaitu bunga, daun, batang dan akar serta habitat dari ketiga jenis rumput yang telah diamati oleh anak. Pada kegiatan ini, ada salah satu anak yang mengemukakan pendapatnya bahwa ia menemukan bagian lain dari tanaman putri malu yang tidak dimiliki oleh kedua tanaman lainnya, yaitu duri; e) Guru mengajak anak kembali ke kelas kemudian menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh anak, baik perorangan maupun kelompok dengan menggunakan alat peraga berupa contoh lembar kerja yang akan dikerjakan oleh anak; f) Tugas pertama, setiap anak diminta menjawab pertanyaan di dalam lembar kerja anak tentang pasangan gambar tanaman rumput dengan belalang, capung, sapi dan kambing, yaitu hewan yang suka memakan tanaman tersebut; g) Tugas kedua, guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibahas pada kegiatan diskusi, kemudian seluruh anak dari tiap kelompok secara bergantian diminta bercerita tentang hasil penemuannya, yaitu perbedaan dari tiga jenis rumput yang telah diamati, kemudian guru memberi kesempatan dan bimbingan kepada anak lain untuk bertanya tentang tanaman lain dan hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati oleh anak, kepada anak yang bercerita di depan kelas; h) Tugas ketiga, anak diminta membuat bentuk rumput putri malu secara utuh dengan menempel bentuk bunga, daun, duri, batang dan akar yang telah disediakan oleh guru dengan membawa dan menunjukkan langsung rumput putri malu tersebut dihadapan anak.

Pijakan pengalaman setelah main ± 30 menit: a) Anak diminta duduk melingkar bersama guru. kemudian, guru menanyakan pada seluruh anak tentang hasil temuan anak pada kegiatan penemuan dan menanyakan kepada anak tentang tugas-tugas yang telah dikerjakannya di dalam kelas; b) Setelah itu, guru memberikan pernyataan positif (pujian) dan *reward* berupa hadiah pada anak yang telah menyelesaikan seluruh tugasnya; c) Guru membawa tanaman yang telah diamati oleh anak sebagai media untuk membantu anak mengingat temuan-temuannya, kemudian membimbing dan meminta satu orang anak perwakilan dari tiap kelompok untuk mengemukakan kesimpulan atas hasil temuannya.

Makan bekal bersama ± 15 menit: a) Sebelum makan bersama, guru dan anak-anak berdoa bersama; b) Setelah selesai makan, mintalah anak untuk membereskan bekas makan, kemudian guru dan anak berdoa bersama.

Kegiatan Penutup ± 15 menit: a) Anak berkumpul membentuk lingkaran, guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang; b) Guru dan anak berdoa bersama.

3) Pengamatan/Observasi

Proses pelaksanaan metode *discovery* yang diterapkan oleh peneliti untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak dalam pembelajaran anak usia dini, dilaksanakan dengan langkah-langkah

sebagai berikut: (1) menyiapkan setting kelas yang kondusif, (2) mengidentifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab tentang jenis-jenis tanaman yang ada di halaman sekolah, (3) pengenalan konsep dan seleksi bahan yang akan dipelajari melalui media gambar dan konkrit, (4) memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui media kartu bergambar tanaman, (5) mengecek pemahaman anak terhadap tugas yang akan dipecahkan pada kegiatan penemuan melalui tanya jawab, (6) membagi anak menjadi 4 kelompok untuk melakukan kegiatan penemuan pada tanaman di luar kelas, (7) memberikan informasi/data berkaitan dengan temuan anak, (8) memberi penguatan pada anak selama proses penemuan berlangsung, (9) anak melaporkan hasil temuannya melalui lembar kerja anak, kegiatan tanya jawab dan diskusi, (10) membimbing anak merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya.

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan metode *discovery* yang telah diterapkan oleh peneliti, maka dapat diperoleh data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Hasil Observasi Guru pada Siklus III Pertemuan Kedua

Skor yang diperoleh		Jumlah/Rata-rata	Persentase Keberhasilan	Kategori
Pengamat I	Pengamat II			
14	12	$26/2=13$	93%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa, aktivitas pembelajaran dengan metode *discovery* yang dilaksanakan oleh peneliti telah mencapai persentase keberhasilan 93% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran dengan

menerapkan metode *discovery* telah dilaksanakan dengan optimal oleh peneliti.

Tabel 4.18 Hasil Pengamatan terhadap Kecerdasan Naturalis Anak pada Siklus III Pertemuan 2

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang Sangat Baik	7	54%	92% Sudah mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	38%	
	Mulai Berkembang	1	8%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang Sangat Baik	6	46%	85% sudah mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	5	39%	
	Mulai Berkembang	2	15%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang Sangat Baik	7	54%	85% Sudah mencapai nilai ketuntasan
	Berkembang Sesuai Harapan	4	31%	
	Mulai Berkembang	2	15%	
	Belum Berkembang	-	-	
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel 4.17, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan naturalis anak menunjukkan bahwa, telah ada peningkatan dari siklus II terhadap jumlah anak yang menguasai ketiga aspek kecerdasan naturalis. Hal ini bisa dilihat dari data yang menunjukkan bahwa, terdapat 12 orang anak (92%) yang sudah mampu dan 1 orang anak (8%) yang belum mampu membedakan anggota-anggota spesies, ada 11 orang anak (85%) yang sudah mampu dan 2 orang anak (15%) yang belum mampu mengenali keberadaan spesies lain, dan ada 11 orang anak (85%) yang sudah mampu dan 2 orang anak

(15%) yang belum mampu memetakan hubungan antara beberapa spesies. Sehingga secara klasikal, seluruh aspek kecerdasan naturalis anak telah mencapai indikator keberhasilan 75%.

4) Refleksi

Pada pertemuan kedua di siklus ketiga ini, seluruh aspek kecerdasan naturalis anak telah mencapai indikator keberhasilan 75%. Secara klasikal, anak yang mencapai daya serap 70% ada 11 orang anak (85%) yaitu: Ac, An, Ik, Ir, Ky, Lc, Rr, Sr, Tz, Zk dan Zs. Sedangkan daya serap klasikal untuk satu kelas telah mencapai 85%. Pada pertemuan kedua di siklus ketiga ini, hanya ada 2 orang anak yang belum berhasil mencapai daya serap belajar 70%. Hal ini dikarenakan memang kedua anak ini, sering terlihat tidak fokus dan tidak serius dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua di siklus ketiga, peneliti telah mengatasi semua kelemahan yang terjadi pada siklus I dan II, dengan rekomendasi yang telah dirumuskan pada tiap pertemuan. Sehingga, semua aspek kecerdasan naturalis anak telah berkembang secara optimal dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* juga telah dilaksanakan secara optimal oleh peneliti. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian sudah tercapai dan tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya.

c. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus III

Hasil perkembangan kecerdasan naturalis anak pada siklus III, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kecerdasan Naturalis melalui Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Discovery* pada Siklus III

Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan II	
		F	%	F	%
Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	Berkembang sangat baik	6	46%	7	54%
	Berkembang sesuai harapan	5	39%	5	38%
	Mulai berkembang	2	15%	1	8%
	Belum berkembang	-		-	
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		3,3		3,5	
Ketuntasan belajar		85%		92%	
Kriteria keberhasilan		Sangat baik		Sangat baik	
Mengenali keberadaan spesies lain	Berkembang sangat baik	6	46%	6	46%
	Berkembang sesuai harapan	4	31%	5	39%
	Mulai berkembang	3	23%	2	15%
	Belum berkembang	-	-	-	-
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		3,2		3,3	
Ketuntasan belajar		77%		85%	
Kriteria keberhasilan		Baik		Sangat baik	
Memetakan hubungan antara beberapa spesies	Berkembang sangat baik	4	31%	7	54%
	Berkembang sesuai harapan	5	38%	4	31%
	Mulai berkembang	4	31%	2	15%
	Belum berkembang	-	-	-	-
Jumlah		13	100%	13	100%
Nilai rata-rata skor		3,0		3,4	
Ketuntasan belajar		69%		85%	
Kriteria keberhasilan		Baik		Sangat baik	

Berdasarkan tabel 4.19, hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak yang telah menguasai ketiga aspek kecerdasan naturalis, telah mencapai kriteria keberhasilan 75%.

Data hasil pengamatan menunjukkan bahwa, pada aspek keahlian membedakan anggota-anggota spesies pada pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 85% sedangkan pada pertemuan kedua 92%, pada aspek mengenali keberadaan spesies lain pertemuan pertama berada pada kriteria 77% sedangkan pada pertemuan kedua 85%, dan aspek memetakan hubungan antara beberapa spesies pada pertemuan pertama berada pada kriteria keberhasilan 69% sedangkan pada pertemuan kedua 85%. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 4.20 Analisis data hasil observasi kecerdasan naturalis anak siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata aspek kecerdasan naturalis anak Siklus III		Jumlah/ Rata-rata	Kriteria Penilaian	Keterangan
		Pertemuan n 1	Pertemuan n 2			
1	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	3,3	3,5	$6,8/2=3,4$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat
2	Mengenali keberadaan spesies lain	3,2	3,3	$6,5/2=3,3$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat
3	Memetakan hubungan antara beberapa spesies	3,0	3,4	$6,4/2=3,2$	Berkembang Sesuai Harapan	Meningkat
Jumlah/Rata-rata		9,5	10,2	$9,5 + 10,2 / 2 = 9,9$	Berkembang Sangat Baik	Meningkat

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa, antara pertemuan 1 dan 2 pada siklus III sudah mengalami peningkatan disetiap aspek kecerdasan naturalis anak. Seluruh aspek kecerdasan naturalis anak pada siklus III berada pada kisaran skor 10-12 (rata-rata skor 9,9) dengan kriteria penilaian berkembang sangat baik.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Skor Penilaian				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
Pertemuan 1		Pertemuan 2				
Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 1	Pengamat 2			
62	60	64	64	250	250/4 = 62,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh data yang menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus III mencapai 62,5 dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi Hasil Penelitian Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat pada siklus III aktivitas guru dan anak dalam pembelajaran dengan metode *discovery* telah dilaksanakan secara optimal . Hal ini bisa dilihat dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada setiap pertemuan di siklus III.

Pada siklus ketiga, seluruh aspek kecerdasan naturalis anak telah berkembang dengan optimal baik secara klasikal maupun secara individual. Menurut peneliti dan teman sejawat, seluruh aspek perkembangan kecerdasan naturalis anak di setiap siklus selalu ada

peningkatan, dan sudah mencapai 85% anak di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu yang telah berkembang secara optimal kecerdasan naturalisnya.

Standar indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai, secara individu kriteria keberhasilan anak sudah mencapai kriteria baik, bahkan ada yang sudah mencapai kriteria sangat baik. Kemudian, peneliti juga telah melaksanakan pembelajaran dengan metode *discovery* secara optimal dan kecerdasan naturalis anak juga sudah berkembang dengan optimal. Sehingga, pada siklus ketiga dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai, dengan demikian penelitian ini peneliti cukupkan sampai siklus ketiga.

4. Hasil Analisis dengan *t-test*

Untuk mengetahui peningkatan dan perbandingan seberapa besar keberhasilan penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran yang ditujukan untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak pada pelaksanaan siklus pertama, kedua maupun ketiga, maka peneliti menggunakan rumus *t-test*. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *t-test* dapat dilihat pada lampiran 7.2 dan 7.3.

Melalui hasil perhitungan dengan *t-test*, terbukti bahwa penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan

bahwa terjadi peningkatan perkembangan kecerdasan naturalis anak pada siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

Skor hasil pengamatan terhadap kecerdasan naturalis anak pada siklus I dan siklus II serta siklus II dan siklus III dengan jumlah subjek 13 orang, dapat diperoleh *Mean Difference* (M_D) = -5, kemudian *Standar Deviasi dari Difference* (SD_D) = 2, besar nilai dari *Standar Error dari Mean Difference* (SE_{MD}) = 0,6. Maka, diperoleh nilai *t-test* (t_{hitung}) = $\pm 8,3$.

Hasil t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan cara melihat db: $13-1=12$, dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,179 dan taraf signifikan 1% sebesar 3,055. Jadi, $t_{hitung} (\pm 8,3) \geq t_{tabel} (5\% = 2,176 \text{ dan } 1\% = 3,055)$. Artinya, telah terjadi peningkatan antar siklus pada siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan naturalis anak antara hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II serta siklus II dan siklus III.

Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran anak usia dini dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak.

A. Pembahasan

Kecerdasan naturalis merupakan salah satu bagian dari sembilan komponen kecerdasan jamak yang dikemukakan oleh Gardner dalam teorinya tentang *multiple intelligences*. Menurut Fadillah (2012: 201) mengemukakan

bahwa kecerdasan naturalis, berkaitan dengan kemampuan anak dalam membedakan spesies, mengenali keberadaan spesies lain, dan memetakan hubungan antar beberapa spesies. Sejalan dengan pendapat di atas, maka Suyadi (2009 : 385) menyatakan bahwa perkembangan kecerdasan naturalis anak sudah ada sejak bayi lahir. Oleh karena itu, kecerdasan naturalis yang telah dimiliki ini perlu dikembangkan terus hingga mencapai tingkat optimal.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis yaitu melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode yang menarik dan inovatif. Sejalan dengan itu, sujiono dan sujiono (2010:73) mengemukakan bahwa, pada dasarnya metode pembelajaran yang dipilih dan dipergunakan oleh guru harus bervariasi dan menarik perhatian anak sehingga anak mau melakukan kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang menarik dan membangkitkan keaktifan anak dalam belajar adalah metode *discovery*. Menurut Suryosubroto (2009: 177) metode *discovery* merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa, penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran anak usia dini dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak. Sehingga ditemukan langkah-langkah metode *discovery* untuk anak usia dini adalah sebagai berikut: (1) menyiapkan setting kelas yang kondusif, (2) identifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab, (3) pengenalan konsep, seleksi bahan dan memperjelas tugas melalui media gambar dan konkret, (4) mengecek pemahaman anak terhadap tugas dengan tanya jawab,

(5) anak melakukan kegiatan penemuan pada tanaman yang diamati di luar kelas, (6) memberikan informasi berkaitan dengan temuan anak, (7) memberi penguatan pada anak selama proses penemuan berlangsung, (8) anak melaporkan hasil temuannya melalui lembar kerja anak, kegiatan tanya jawab dan diskusi, (9) membimbing anak merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya.

Pada langkah awal penerapan metode *discovery*, peneliti terlebih dahulu menyiapkan setting kelas yang kondusif. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Yamin dan Jamilah (2013: 38) menyatakan bahwa, suasana belajar yang kondusif akan membuat anak menjadi mampu belajar dengan pencapaian tingkat pengetahuan yang baik, mereka menjadi anak yang peka, mandiri dan bertanggung jawab. Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengenalan konsep, seleksi bahan dan memperjelas tugas melalui media gambar dan konkrit. Dimana menurut Sujiono dan Sujiono (2010: 73), media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan anak merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi penguasaan anak terhadap materi yang diberikan. Melalui media dan sumber belajar inilah anak akan bereksplorasi dan bereksperimen dengan bahan yang ada.

Kegiatan penemuan pada penelitian ini dilakukan di luar kelas, karena menurut Armstrong (2013: 100-101) pengajaran terhadap kecerdasan naturalis anak dapat dilaksanakan dalam dua strategi. Pertama, proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas yang diatur secara alami. Kedua, dunia alam perlu dibawa lebih banyak ke dalam kelas, sehingga anak dapat

memiliki akses yang lebih luas untuk menumbuhkan kecintaannya terhadap alam. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik pemberian tugas untuk melihat penguasaan aspek kecerdasan naturalis pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Roestiyah (2008: 133) yang mengemukakan bahwa teknik pemberian tugas digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Selain menggunakan teknik pemberian tugas, peneliti juga menggunakan teknik diskusi dan tanya jawab untuk memfasilitasi terjadinya interaksi antar anak. Menurut Yamin dan Jamilah (2013: 39) belajar akan terjadi dan meningkat kualitasnya bila terjadi suasana interaksi dengan orang lain. Interaksi dapat berupa diskusi, saling bertanya dan mempertanyakan, saling menjelaskan dan lain-lain.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode *discovery* pada anak kelompok B1 Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu terbukti dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak. Hal ini bisa dilihat dari data hasil pengamatan yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek kecerdasan naturalis anak setelah dilakukan tindakan pada siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

Dengan demikian, seluruh aspek kecerdasan naturalis anak pada siklus ketiga telah mencapai indikator ketuntasan belajar dan telah berkembang dengan optimal. Sehingga, menurut Suryosubroto (2009: 178) dapat dikatakan bahwa, metode penemuan itu adalah suatu metode di mana dalam proses belajar mengajar guru memperkenalkan siswa-siswanya menemukan

sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja. Selanjutnya, Suryosubroto (2009: 177) juga mengemukakan bahwa dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan anak. Sehingga, pemahaman anak terhadap objek yang ada di alam dapat bertahan lama dalam ingatan anak, karena anak memperoleh pengetahuan tersebut dengan menemukan sendiri dengan bimbingan oleh guru.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran anak usia dini dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak pada aspek membedakan anggota-anggota spesies, mengenali keberadaan spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini membuktikan penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran anak usia dini dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak, sehingga hipotesis dalam penelitian ini benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran anak usia dini dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak kelompok B1 Taman Kanak-kanak Tunas Harapan, melalui langkah-langkah sebagai berikut: menyiapkan setting kelas yang kondusif, identifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab, pengenalan konsep, seleksi bahan dan memperjelas tugas melalui media gambar dan konkret, mengecek pemahaman anak terhadap tugas dengan tanya jawab, anak melakukan kegiatan penemuan pada tanaman yang diamati di luar kelas, memberikan informasi berkaitan dengan temuan anak, memberi penguatan pada anak selama proses penemuan, anak melaporkan hasil temuannya melalui lembar kerja anak, kegiatan tanya jawab dan diskusi, membimbing anak merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya.
2. Penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran anak usia dini dapat mengoptimalkan tiga aspek kecerdasan naturalis anak secara signifikan, yang dibuktikan dengan hasil analisis *t-test*, pada siklus I dan siklus II maupun pada siklus II dan siklus III, yakni dengan $t_{hitung} = \pm 8,3 \geq t_{tabel}$ ($1\% = 3,055$ dan $5\% = 2,179$).

A. Saran

1. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Peneliti dapat melakukan lagi penelitian dengan menerapkan metode *discovery* untuk mengembangkan kecerdasan maupun aspek perkembangan anak usia dini yang lainnya dengan alokasi waktu yang lebih lama. Kemudian peneliti dapat melihat perbandingan hasil belajar anak apabila diterapkan pembelajaran dengan metode *discovery* pada bidang kecerdasan lainnya.

2. Bagi Guru/Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa metode *discovery* dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak, dengan demikian metode pembelajaran ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru pendidikan anak usia dini dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menyiapkan setting kelas yang kondusif, 2) identifikasi kebutuhan anak dengan tanya jawab, 3) pengenalan konsep, seleksi bahan dan memperjelas tugas melalui media gambar dan konkret, 4) mengecek pemahaman anak terhadap tugas dengan tanya jawab, 5) anak melakukan kegiatan penemuan pada tanaman yang diamati di luar kelas, 6) memberikan informasi berkaitan dengan temuan anak, 7) memberi penguatan pada anak selama proses penemuan, 8) anak melaporkan hasil temuannya melalui lembar kerja anak, kegiatan tanya jawab dan diskusi, 9) membimbing anak merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armstrong, Thomas.2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta : Indeks.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia; Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, _____. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan Panduan Lengkap Dari Design Sampai Analisis Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Hidayah, Ulfa Aristi. 2013. *Hubungan antara Kecerdasan Naturalis dengan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Diunduh dari <http://share.pdfonline.com/8ed6a4f0b62d4ac1b47fd71a5d3a1781/skripsi%20all>. pada tanggal 15 desember 2013.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers
- Sagala, Syaiful. 2005 . *Konsep dan Makna Pembelajaran* . Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Aida Rika. 2010. *Penggunaan Messy Play dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis*. Diunduh dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=46862>. pada tanggal 15 desember 2013.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2009. *Anak Yang Menakjubkan*. Jogjakarta: DNA Press.
- Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran/Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Wiyani, N. Ardy dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group


LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Tabel Daftar nama anak kelompok B1
Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Aca	√	
2	Anggi	√	
3	Anton	√	
4	Ikhwan	√	
5	Ira		√
6	Kya		√
7	Lucia		√
8	Rara		√
9	Sarah		√
10	Tiza		√
11	Zaky	√	
12	Zaskya		√
13	Zaza		√

Mengetahui,
 Kepala Sekolah TK. Tunas Harapan



ARMIZAH, M.Pd

NIP. 19651215 198802 2002

Guru Kelompok B1



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 2.1

**Jadwal Pembuatan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B1
Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu**

Kegiatan	Bulan/Minggu Ke																			
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan																				
Pembuatan proposal																				
Bimbingan proposal																				
Seminar proposal																				
Perbaikan proposal																				
Penelitian																				
Pengolahan data dan pembuatan skripsi																				
Bimbingan skripsi																				
Seminar skripsi																				
Perbaikan skripsi																				
Penggandaan dan pencetakan skripsi																				

**Jadwal Pelaksanaan PTK melalui Pembelajaran Anak Usia Dini dengan
Metode *Discovery***

No	Siklus	Tema/Subtema	Tanggal Pertemuan	Fokus Penelitian
1	Siklus 1	Tanaman/ Tanaman Hias	Pertemuan I 07-02-2014	Aspek kecerdasan naturalis anak
			Pertemuan II 08-02-2014	
2	Siklus 2	Tanaman/ Tanaman yang Dikonsumsi	Pertemuan I 14-02-2014	Aspek kecerdasan naturalis anak
			Pertemuan II 15-02-2014	
3	Siklus 3	Tanaman/ Tanaman Liar	Pertemuan I 21-02-2014	Aspek kecerdasan naturalis anak
			Pertemuan II 22-02-2014	

Lampiran 3.1

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA/SUB TEMA : Tanaman/ Tanaman Hias
 SEMESTER : II
 SIKLUS : I
 KELOMPOK : B
 SENTRA : Sains

Minggu/ Tanggal	Lingkup Perkembangan						Kosa Kata	Tujuan
	Nilai Moral Agama	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik (Motorik Halus)	Fisik (Motorik Kasar)		Diharapkan anak dapat:
I/ 7-8 februari 2014	4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan.	7.1.3 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.	4.1.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi.	9.1.1 Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya.	8.2.4 Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel.	2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru berbagai gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi- sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah.	Bunga Buah Bibit Biji Batang	Nilai Moral Agama: 1. Anak mampu menemukan berbagai tanaman bunga dan menunjukkan bagian-bagiannya pada kegiatan penemuan. 2. Anak mampu melakukan perbuatan yang baik pada saat melakukan kegiatan penemuan. Sosial Emosional: 1. Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri ketika bertanya dan menjawab pertanyaan guru. 2. Anak mampu menunjukkan rasa antusias dan ingin tahu ketika melakukan kegiatan penemuan dan mendapat informasi/data dari guru. Bahasa: 1. Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun di dalam LKS. 2. Anak memiliki sikap jujur dalam menceritakan pengalaman/kejadian

	4.2.1 Melakukan perbuatan- perbuatan yang baik pada saat bermain.	3.1.4 Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan.	7.1.1 Menceritak an pengalaman /kejadian secara sederhana.	6.1.1. Mengerjakan "maze" (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan).	6.1.1 Menggambar bebas dengan berbagai media.	2.1.4 Menekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah.	Daun Duri Duku Durian	pada kegiatan penemuan yang dilakukannya. Kognitif: 1. Anak mampu memasangkan gambar tanaman sesuai dengan pasangannya. 2. Anak mampu mengerjakan kegiatan mencari jejak secara mandiri. Motorik Halus: 1. Anak mampu menuangkan gagasannya dari kegiatan penemuan yang telah dilakukannya dengan membuat bentuk bunga dengan teknik melipat, menggunting dan menempel. 2. Anak mampu menuangkan gagasannya melalui kegiatan menggambar bentuk daun. Motorik Kasar: 1. Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri dengan mengekspresikan diri melalui gerakan senam fantasi dengan lentur dan lincah.
--	---	---	--	--	--	--	--------------------------------	--

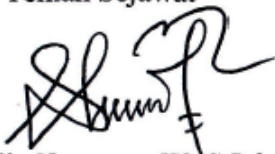
Bengkulu, 7 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah TK. Tunas Harapan




ARMIZAH, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Teman Sejawat



Silsilia Kencana, W. S.Pd

Peneliti



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Lampiran 3.2

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA/SUB TEMA : Tanaman/ Tanaman Yang Dikonsumsi
 SEMESTER : II
 SIKLUS : II
 KELOMPOK : B
 SENTRA : Sains

Minggu/ Tanggal	Lingkup Perkembangan						Kosa Kata	Tujuan
	Nilai Moral Agama	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik (Motorik Halus)	Fisik (Motorik Kasar)		Diharapkan anak dapat:
II/ 14-15 februari 2014	4.1.1 Menunjukkan perbuatan- perbuatan yang benar dan yang salah.	3.1.3 Senang ketika mendapatkan sesuatu.	7.1.2 Memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal.	6.1.1 Mengerjakan Maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4) jalan.	6.1.2 Menggambar bebas dari bentuk dasar titik.	2.1.1 Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.	Kentang Kol Kecambah Kangkung	Nilai Moral Agama: 1. Anak mampu melakukan perbuatan yang baik pada saat melakukan kegiatan penemuan. 2. Anak mampu menunjukkan berbagai nama sayuran dan bagian-bagiannya pada kegiatan penemuan Sosial Emosional: 1. Anak mampu menunjukkan rasa senang dan antusias ketika mendapat informasi dari guru. 2. Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri ketika bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Bahasa: 1. Anak memiliki sikap jujur dalam memberikan keterangan/ informasi tentang hasil penemuan yang dilakukannya. 2. Anak berani mengungkapkan pendapatnya dalam kegiatan diskusi. Kognitif: 1. Anak mampu mengerjakan kegiatan mencari jejak secara mandiri.

	4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan.	7.1.3 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.	8.1.2 Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana.	9.1.1 Memasangkan benda sesuai pasangannya.	11.1.2 Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan.	2.1.5 Menari/senam menurut musik yang didengar.	Apel Anggur Alpukat	2. Anak mampu memasangkan gambar tanaman sesuai dengan pasangannya. Motorik Halus: 1. Anak mampu menuangkan gagasannya dari kegiatan penemuan yang telah dilakukannya dengan membuat gambar sayur kangkung. 2. Anak mampu menuangkan gagasannya melalui kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik. Motorik Kasar: 1. Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri dengan mengekspresikan berbagai gerakan sesuai irama musik dengan lentur. 2. Anak mampu mengekspresikan diri melalui kegiatan menari/senam sesuai dengan musik yang didengar.
--	---	---	---	--	---	--	---------------------	--

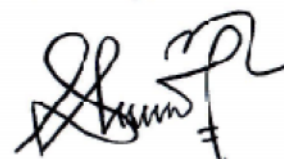
Bengkulu, 14 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah TK. Tunas Harapan




ARMIZAH, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Teman Sejawat



Silsilia Kencana. W., S.Pd

Peneliti



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Lampiran 3.3

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA/SUB TEMA : Tanaman/ Tanaman Liar
 SEMESTER : II
 SIKLUS : III
 KELOMPOK : B
 SENTRA : Sains

Minggu/ Tanggal	Lingkup Perkembangan						Kosa Kata	Tujuan
	Nilai Moral Agama	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik (Motorik Halus)	Fisik (Motorik Kasar)		Diharapkan anak dapat:
III/ 21- 22 februari 2014	4.2.1 Melakukan perbuatan- perbuatan yang baik pada saat bermain.	3.1.4 Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan.	4.1.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi.	6.1.1 Mengerjakan "Maze" (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan).	6.1.1 Menggambar bebas dengan berbagai media.	2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru berbagai gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah.	Rumput Enceng gondok teratai	Nilai Moral Agama: 1. Anak mampu melakukan perbuatan yang baik pada saat melakukan kegiatan penemuan. 2. Anak mampu menunjukkan perbuatan yang benar dalam kegiatan penemuan Sosial Emosional: 1. Anak mampu menunjukkan sikap antusias ketika melakukan kegiatan penemuan dan mendapatkan informasi dari guru tentang kegiatan penemuannya. 2. Anak mampu menunjukkan rasa senang dan antusias ketika mendapat informasi dari guru. Bahasa: 1. Anak berani dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan tentang kegiatan penemuannya. 2. Anak memiliki sikap jujur dalam memberikan keterangan/ informasi tentang hasil penemuan yang dilakukannya.

Lampiran 4.1

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman Hias
 Semester/Minggu : II/1
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Hari/Tanggal : Jumat/7 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi Kurikulum
Keaksaraan	Pemahaman terhadap makna setiap bahasa lisan maupun tulisan
Matematika	Pola bertumbuh
Sains/Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu Sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang ada dilingkungan rumah dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai Karakter	Indikator	Kegiatan	Media/Alat Sumber Belajar
Kerja Keras	FMK 2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru berbagai gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah.	Aktivitas Pagi Alat Edukatif diluar kelas <i>Gross Motorik</i> Senam fantasi meniru gerakan tanaman bunga yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah <i>Toilet Training</i>	
		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Salam, Berdo'a dan menanyakan kabar Absensi serta pengenalan hari, tanggal, bulan, dan tahun.	<ul style="list-style-type: none"> Buku absensi, spidol & papan tulis

		<p>Pengenalan Tema Tanaman dan subtema Tanaman Hias</p> <p>Identifikasi kebutuhan anak melalui tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah.</p> <p>Seleksi pendahuluan, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari melalui media bergambar tanaman bunga.</p> <p>Seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui 1 kartu bergambar bunga yang akan diamati anak.</p> <p>Mencek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan melalui tanya jawab tentang tugas yang akan dikerjakan oleh anak pada kegiatan penemuan.</p> <p>Pengenalan kosakata: Bunga, buah, bibit, biji, batang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru, spidol & papan tulis • Guru dan Anak • Guru dan media bergambar tanaman bunga • Guru dan Kartu bergambar bunga • Guru dan Anak
<p>Tanggung Jawab</p> <p>Percaya diri</p> <p>Mandiri</p> <p>Percaya Diri</p>	<p>NMA 4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan .</p> <p>SE 7.1.3 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.</p> <p>KOG 9.1.1 Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya.</p> <p>BHS 4.1.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi.</p>	<p>Pijakan Saat Main</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Anak melakukan penemuan: melalui kegiatan mengamati bagian-bagian tanaman bunga kamboja, tapak dara, dan bugenvil. Kemudian, anak diminta untuk menemukan dan menunjukkan bentuk, warna, dan bagian-bagian berupa kelopak, batang, daun dan akar pada tanaman bunga yang diamatinya. • TJ. Guru memberi pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan: melalui tanya jawab tentang nama, ciri-ciri, bagian-bagian tanaman bunga kamboja, tapak dara, dan bugenvil yang diamati oleh anak, serta habitatnya. • PT. Menjawab pertanyaan di dalam lembar kerja anak, tentang pasangan gambar tanaman bunga dengan hewan yang suka memakan tanaman tersebut. • PL. Merangsang terjadinya interaksi antaranak: melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan dari tiga jenis bunga yang telah diamati dan berdiskusi tentang keterangan/informasi yang didapat dari kegiatan penemuan berupa tanaman lain dan hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati oleh anak dengan bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, tanaman bunga kamboja, tapak dara dan bugenvil • Anak & guru • Lembar Kerja Anak, Pensil, penghapus. • Anak, Alat peraga berupa bunga dan guru.

Kreatif	FMH 8.2.4 Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel	<ul style="list-style-type: none"> PT. Anak diminta untuk membuat bunga kamboja dengan teknik melipat, menggunting dan menempel menggunakan kertas origami. 	<ul style="list-style-type: none"> Kertas origami, lem, gunting
		Pijakan Setelah Main <ul style="list-style-type: none"> <i>Recalling</i> (pengulangan): guru bertanya pada anak tentang apa saja yang ditemukan oleh anak pada tanaman bunga yang telah diamatinya, kemudian minta anak untuk menyebutkan nama, ciri-ciri, serta habitat dari tanaman tersebut. Guru Memberikan pujian terhadap anak yang mampu menjawab pertanyaan guru pada kegiatan recalling. Guru merumuskan kesimpulan atas hasil temuan anak. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan Anak Guru dan anak Guru
		Bermain Bebas/Istirahat	
		Makan bersama <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, Do'a sebelum dan sesudah makan 	
		Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Menyampaikan rencana kegiatan besok Pesan-pesan sebelum pulang Do'a pulang 	

Bengkulu, 7 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah TK. Tunas Harapan



ARMIZAH, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Teman Sejawat

Silsilia Kencana, W. S.Pd

Peneliti

Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Lampiran 4.2

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman Hias
 Semester/Minggu : II/1
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Hari/Tanggal : Sabtu/8 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi Kurikulum
Keaksaraan	Pemahaman terhadap makna setiap bahasa lisan maupun tulisan
Matematika	Pola bertumbuh
Sains/Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu Sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang ada dilingkungan rumah dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai Karakter	Indikator	Kegiatan	Media/Alat Sumber Belajar
Percaya Diri	FMK 2.1.4 Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah.	Aktivitas Pagi Alat Edukatif diluar kelas <i>Gross Motorik</i> Mengekspresikan diri dengan gerakan meniru daun yang tertiuip angin dengan lentur dan lincah. <i>Toilet Training</i>	
		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Salam, Berdo'a dan menanyakan kabar Absensi serta pengenalan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak tepuk Pengenalan Tema Tanaman dan subtema Tanaman Hias	<ul style="list-style-type: none"> • Buku absensi, spidol & papan tulis • Guru dan anak • Guru, spidol & papan tulis

		<p>Identifikasi kebutuhan anak melalui tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah serta bunga yang ada di halaman sekolah dan rumah anak. fokus tema yang dibahas adalah tentang daun dari bunga yang telah diamati oleh anak pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Seleksi pendahuluan, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari melalui media bergambar bunga, cerita dan media konkrit berupa tanaman daun.</p> <p>Seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui 3 kartu bergambar daun dari bunga kamboja, tapak dara, dan bugenvil.</p> <p>Mencek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan melalui tanya jawab tentang tugas-tugas yang akan dikerjakan anak selama dalam proses penemuan</p> <p>Pengenalan kosakata: Daun, duri, duku, durian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Anak • Guru, media bergambar bunga, buku cerita, media konkrit (tanaman daun) • Guru dan kartu bergambar daun • Guru dan Anak
<p>Tanggung Jawab</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Jujur</p>	<p>NMA 4.2.1 Melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pada saat bermain.</p> <p>SE 3.1.4 Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan.</p> <p>KOG 6.1.1. Mengerjakan “maze” (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan).</p> <p>BHS 7.1.1 Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.</p>	<p>Pijakan Saat Main</p> <p>Guru membagi anak menjadi 2 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Anak melakukan penemuan: melalui kegiatan mengamati bentuk-bentuk daun yang ada di halaman sekolah, kemudian anak diminta menemukan berbagai jenis daun dengan bentuk, warna, ukuran, dan tekstur yang berbeda-beda. • PL. Anak antusias ketika mendapatkan informasi/data yang diperoleh dari guru: melalui kegiatan tanya jawab pada saat melakukan pengamatan dan penemuan pada nama, bentuk-bentuk daun dan ciri-ciri serta habitatnya. • PT. Menjawab pertanyaan di dalam Lembar Kerja Anak, tentang dimana jalan hewan yang ingin memakan daun melalui kegiatan mengerjakan “maze” (mencari jejak). • PT. Merangsang terjadinya interaksi antaranak: melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan pada 3 jenis daun yang telah diamati dan mendiskusikan hasil temuan anak berupa tanaman lain dan hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati oleh anak . 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, daun dari tanaman bunga kamboja, tapak dara, dan bugenvil • Anak & guru • Lembar Kerja Anak, spidol • Anak dan alat peraga berupa daun

Kreatif	FMH 6.1.1 Menggambar bebas dengan berbagai media.	<ul style="list-style-type: none"> PT. Anak diminta menggambar bentuk daun yang telah diamati dan ditemukannya dengan media krayon. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Kerja Anak, krayon
		Pijakan Sesudah Main <ul style="list-style-type: none"> <i>Recalling</i> (pengulangan): guru memberikan pertanyaan tentang apa saja yang telah diamati dan ditemukan oleh anak, kemudian minta anak untuk menyebutkan nama, ciri-ciri dan habitat dari tanaman yang telah diamati oleh anak. Guru Memberikan pujian pada anak yang bisa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan <i>recalling</i> dan pada anak yang giat dalam proses penemuan. Anak dibantu oleh guru, merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan Anak Guru dan anak Guru dan Anak
		Bermain Bebas/Istirahat	
		Makan bersama <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, Do'a sebelum dan sesudah makan 	
		Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Menyampaikan rencana kegiatan besok Pesan-pesan sebelum pulang Do'a pulang 	

Bengkulu, 8 Februari 2014


Mengetahui,

Kepala sekolah.TK. Tunas Harapan



ARMIZAH, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Teman Sejawat



Silsilia Kencana. W., S.Pd

Peneliti



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Lampiran 4.3

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman Yang Dikonsumsi
 Semester/Minggu : II/2
 Siklus/Pertemuan : II/ I
 Hari/Tanggal : Jumat/14 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi Kurikulum
Keaksaraan	Pemahaman terhadap makna setiap bahasa lisan maupun tulisan
Matematika	Pola bertumbuh
Sains/Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu Sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang ada dilingkungan rumah dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai Karakter	Indikator	Kegiatan	Media/Alat Sumber Belajar
Percaya Diri	FMK 2.1.1 Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.	Aktivitas Pagi Alat Edukatif diluar kelas <i>Gross Motorik</i> Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, dan kaki yang meniru gerakan tanaman sayuran yang tertiup angin sesuai dengan irama musik dengan lentur. <i>Toilet Training</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan anak
		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Salam, Berdo'a dan menanyakan kabar	<ul style="list-style-type: none"> Buku absensi, spidol & papan

		<p>Absensi serta pengenalan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak tepuk dan bernyanyi Pengenalan tema Tanaman dan subtema Tanaman yang dikonsumsi Identifikasi kebutuhan anak melalui tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di halaman sekolah serta nama-nama tanaman sayur dan buah yang diketahui oleh anak. Fokus tema yang dibahas adalah tentang tanaman sayur. Seleksi pendahuluan, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari melalui media bergambar sayuran dan cerita serta media konkrit berupa sayur katu, kangkung dan kacang panjang. Seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar sayur katu, kangkung, dan kacang panjang. Mencek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan melalui tanya jawab tentang tugas yang akan dikerjakan melalui proses penemuan . Pengenalan kosakata: kentang, kol, kecambah, kangkung, katu</p>	<p>tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan anak • Guru, spidol & papan tulis • Guru dan Anak • Guru, media bergambar sayuran, buku cerita, dan media konkrit (tanaman sayur) • Guru dan kartu bergambar sayur katu, kangkung, dan kacang panjang. • Guru dan anak
Disiplin	NMA 4.1.1 Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah.	<p>Pijakan Saat Main Guru membagi anak menjadi 3 kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Anak melakukan penemuan: melalui kegiatan mengamati bagian-bagian tanaman sayuran dengan menunjukkan perbuatan yang benar pada saat anak diminta untuk menemukan dan menunjukkan ciri berupa bentuk, warna, dan bagian-bagian dari tanaman sayur katu, kangkung dan kacang panjang yang diamati oleh anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, tanaman sayur katu, kangkung, dan kacang panjang.

Rasa Ingin Tahu	SE 3.1.3 Senang ketika mendapatkan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> • TJ. Anak senang ketika mendapatkan informasi/data dari guru dalam kegiatan penemuan: melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan anak tentang nama-nama tanaman sayuran yang ditemukan, bagian-bagian dan ciri-ciri tanaman sayuran yang ditemukan serta habitatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak & guru
Kerja Keras	KOG 6.1.1 Mengerjakan Maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4) jalan.	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Menjawab pertanyaan di dalam Lembar Kerja Anak, tentang dimana jalan hewan yang ingin memakan sayuran melalui kegiatan mengerjakan “maze” (mencari jejak). 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Anak, spidol.
Jujur	BHS 7.1.2 Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal.	<ul style="list-style-type: none"> • PL. Merangsang terjadinya interaksi antaranak: melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan tiga jenis tanaman sayur yang diamati oleh anak serta berdiskusi tentang keterangan/informasi yang di dapat dalam kegiatan penemuan berupa tanaman lain dan hewan yang hidup berdekatan dengan tanaman yang diamati. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, Alat peraga berupa sayuran.
Kreatif	FMH 6.1.2 Menggambar bebas dari bentuk dasar titik.	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Anak diminta menggambar tanaman sayur kangkung dari bentuk dasar titik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, krayon
		<p>Pijakan Setelah Main</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Recalling</i> (pengulangan): guru bertanya kepada anak tentang apa saja yang telah diamati dan ditemukan oleh anak, kemudian minta anak untuk menyebutkan kembali nama-nama tanaman sayuran dan bagian-bagiannya serta habitat dari tanaman sayur yang telah diamati oleh anak. • Guru Memberikan pujian terhadap anak yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang giat dalam proses penemuan. • Anak dibantu oleh guru, merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Anak • Guru • Guru dan anak

		Bermain Bebas/Istirahat	
		Makan bersama <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, Do'a sebelum dan sesudah makan 	
		Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Menyampaikan rencana kegiatan besok • Pesan-pesan sebelum pulang • Do'a pulang 	

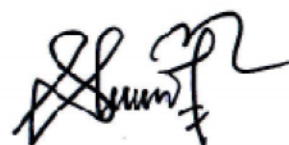
Bengkulu, 14 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah TK. Tunas Harapan



ARMIZAH, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Teman Sejawat



Silsilia Kencana. W. S.Pd

Peneliti



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Lampiran 4.4

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman Yang Dikonsumsi
 Semester/Minggu : II/2
 Siklus/Pertemuan : II/ 2
 Hari/Tanggal : Sabtu/15 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi Kurikulum
Keaksaraan	Pemahaman terhadap makna setiap bahasa lisan maupun tulisan
Matematika	Pola bertumbuh
Sains/Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu Sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang ada dilingkungan rumah dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni


Nilai-nilai Karakter	Indikator	Kegiatan	Media/Alat Sumber Belajar
Kerja Keras	FMK 2.1.5 Menari/senam menurut musik yang didengar.	Aktivitas Pagi Alat Edukatif diluar kelas <i>Gross Motorik</i> Menari/senam dengan lagu berjudul “papaya, mangga, pisang, jambu dengan menirukan gerakan-gerakan tanaman tertiuip angin . <i>Toilet Training</i>	
		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Salam, Berdo’a dan menanyakan kabar Absensi serta pengenalan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak tepuk, bernyanyi dan permainan singkat. Pengenalan Tema Tanaman dan subtema Tanaman yang dikonsumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Buku absensi, spidol & papan tulis • Guru dan anak • Guru, spidol & papan tulis

		<p>Identifikasi kebutuhan anak melalui tanya jawab tentang nama-nama tanaman sayuran dan buah yang diketahui oleh anak. fokus tema yang dibahas adalah tentang buah.</p> <p>Seleksi pendahuluan, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari melalui media bergambar buahan, bercerita, serta media konkrit berupa buah jambu biji, belimbing dan tomat.</p> <p>Seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar buah jambu biji, belimbing dan tomat.</p> <p>Mencek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan melalui tanya jawab tentang tugas anak pada kegiatan penemuan.</p> <p>Pengenalan kosakata: anggur, apel, alpokat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan anak • Guru, media bergambar buahan, buku cerita dan media konkrit (buah jambu biji, belimbing dan tomat) • Kartu bergambar buah jambu biji, belimbing dan tomat. • Guru dan Anak
<p>Tanggung Jawab</p> <p>Percaya Diri</p> <p>Mandiri</p> <p>Percaya Diri</p>	<p>NMA 4.2.2 Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan .</p> <p>SE 7.1.3 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.</p> <p>KOG 9.1.1 Memasangkan benda sesuai pasangannya.</p> <p>BHS 8.1.2 Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana.</p>	<p>Pijakan Saat Main Membagi anak menjadi 3 kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Anak melakukan penemuan: melalui kegiatan mengamati beberapa jenis buahan, kemudian anak diminta untuk mencoba dan menemukan perbedaan dari segi rasa serta ciri-ciri yang ada pada buah yang diamati. • TJ. Guru memberi informasi/data yang diperlukan oleh anak dalam kegiatan penemuan: melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan anak tentang nama-nama tanaman buah yang ditemukan, bagian-bagian dan ciri-ciri tanaman buah yang ditemukan serta habitatnya dan kesulitan yang dialami oleh anak. • PT. Menjawab pertanyaan di dalam Lembar Kerja Anak, tentang pasangan gambar tanaman buah dengan hewan yang suka memakannya. • PL. Merangsang terjadinya interaksi antaranak: melalui kegiatan mencoba mencicipi rasa dan mencium bau buah belimbing, tomat, dan timun kemudian menceritakan serta mendiskusikan hasil penemuan anak pada kegiatan mencicipi dan mencium rasa dan bau buah tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, buah jambu biji, belimbing, dan tomat. • Anak & guru • Lembar Kerja Anak, Pensil • Anak, Alat peraga berupa buah.

Kreatif	FMH 11.1.2 Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan.	<ul style="list-style-type: none"> PT. Anak diminta membuat gambar berbagai bentuk buah dengan teknik mozaik. 	<ul style="list-style-type: none"> Lem dan kertas origami
		Pijakan Setelah Main <ul style="list-style-type: none"> <i>Recalling</i> (pengulangan) guru bertanya tentang apa saja yang telah diamati dan ditemukan oleh anak pada kegiatan mengamati tanaman buah. Guru Memberikan pujian terhadap anak yang mampu menjawab pertanyaan pada kegiatan recalling dan pada anak yang telah menyelesaikan seluruh tugasnya, serta memberikan <i>reward</i> pada anak yang giat dalam proses penemuan. Anak dibantu oleh guru, merumuskan kesimpulan atas hasil penemuannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan Anak Guru Guru dan anak
		Bermain Bebas/Istirahat	
		Makan bersama Cuci tangan, Do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup Bernyanyi Menyampaikan rencana kegiatan besok Pesanan-pesanan sebelum pulang Do'a pulang	

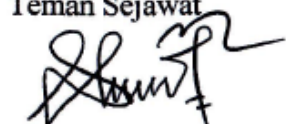
Bengkulu, 15 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah TK. Tunas Harapan



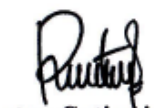
ARMIZAH, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Teman Sejawat



Silsilia Kencana, W. S.Pd

Peneliti



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Lampiran 4.5

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman Liar
 Semester/Minggu : II/3
 Siklus/Pertemuan : III/ 1
 Hari/Tanggal : Jumat/21 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi Kurikulum
Keaksaraan	Pemahaman terhadap makna setiap bahasa lisan maupun tulisan
Matematika	Pola bertumbuh
Sains/Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu Sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang ada dilingkungan rumah dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai Karakter	Indikator	Kegiatan	Media/Alat Sumber Belajar
Kerja Keras	FMK 2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru berbagai gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincih.	Aktivitas Pagi Alat Edukatif diluar kelas <i>Gross Motorik</i> Senam fantasi bentuk meniru gerakan rumput yang terkena angin dengan lincih. <i>Toilet Training</i>	
		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Salam, Berdo'a dan menanyakan kabar Absensi serta pengenalan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak tepuk, bernyanyi dan permainan singkat. Pengenalan Tema Tanaman dan subtema Tanaman liar	<ul style="list-style-type: none"> • Buku absensi, spidol & papan tulis • Guru dan anak • Guru, spidol & papan tulis

		<p>Identifikasi kebutuhan anak melalui tanya jawab tentang nama-nama tanaman yang ada di sekolah dan pengenalan jenis-jenis tanaman liar.</p> <p>Seleksi pendahuluan, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari melalui media bergambar tanaman liar dan cerita serta media konkrit berupa tanaman ciplukan, meniran, dan sesawi enggang.</p> <p>Seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar tanaman ciplukan, meniran, dan sesawi enggang.</p> <p>Mencek pemahaman anak terhadap tugas yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan melalui kegiatan tanya jawab.</p> <p>Pengenalan kosakata: ciplukan, meniran, sesawi enggang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Anak • Guru, media bergambar tanaman liar, buku cerita dan media konkrit (ciplukan, meniran dan sesawi enggang) • Guru dan kartu bergambar tanaman ciplukan, meniran, dan sesawi enggang. • Guru dan Anak
<p>Tanggung Jawab</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Percaya diri</p>	<p>NMA 4.2.1 Melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pada saat bermain.</p> <p>SE 3.1.4 Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan.</p> <p>KOG 6.1.1 Mengerjakan “Maze” (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan).</p> <p>BHS 4.1.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi.</p>	<p>Pijakan Saat Main</p> <p>Guru membagi anak menjadi 3 kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Anak melakukan penemuan: melalui kegiatan mengamati jenis-jenis dan ciri-ciri tanaman rumput, kemudian anak diminta untuk menemukan dan menunjukkan ciri-ciri tanaman liar yang diamatinya. • TJ. Anak antusias ketika memperoleh informasi/data dari guru dalam kegiatan penemuan: melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan anak tentang nama-nama, ciri-ciri dan tempat hidup tanaman liar yang ditemukan anak serta hal-hal lain yang belum diketahui oleh anak. • PT. Menjawab pertanyaan di dalam Lembar Kerja Anak, tentang dimana jalan hewan belalang yang ingin memakan daun meniran melalui kegiatan mengerjakan “maze” (mencari jejak). • PL. Merangsang terjadinya interaksi antaranak: melalui kegiatan bercerita dan berdiskusi tentang keterangan/informasi yang didapat dari kegiatan penemuan berupa tanaman lain dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak • Anak & guru • Lembar Kerja Anak, Spidol • Anak, Alat peraga berupa tanaman ciplukan, meniran dan sesawi enggang.

Kreatif	FMH 6.1.1 Menggambar bebas dengan berbagai media.	<p>hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT. Anak diminta menggambar tanaman meniran dengan krayon. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, krayon
		<p>Pijakan Setelah Main</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Recalling</i> (pengulangan) tentang apa saja yang telah diamati dan ditemukan oleh anak pada kegiatan penemuan. • Guru Memberikan pujian pada anak yang telah menyelesaikan seluruh tugasnya dan memberikan reward pada anak yang giat dan serius selama proses penemuan berlangsung. • Anak dibantu oleh guru, merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya dengan membawa kembali ke dalam kelas tanaman yang telah diamati oleh anak untuk memunculkan kembali ingatan anak tentang hasil temuannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Anak • Guru • Guru dan anak
		Bermain Bebas/Istirahat	
		<p>Makan bersama Cuci tangan, Do'a sebelum dan sesudah makan</p>	
		<p>Kegiatan Penutup Bernyanyi Menyampaikan rencana kegiatan besok Pesan-pesan sebelum pulang Do'a pulang</p>	

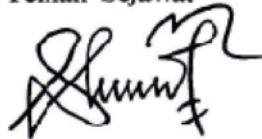
Bengkulu, 21 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah TK. Tunas Harapan



ARMIZAH M.Pd
NIP. 19631215 198802 2 002

Teman Sejawat



Silsilia Kencana. W. S.Pd

Peneliti



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Lampiran 4.6

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Tanaman
 Subtema : Tanaman Liar
 Semester/Minggu : II/3
 Siklus/Pertemuan : III/ 2
 Hari/Tanggal : Sabtu/22 februari 2014
 Sentra : Sains

Konsep pengetahuan	Materi Kurikulum
Keaksaraan	Pemahaman terhadap makna setiap bahasa lisan maupun tulisan
Matematika	Pola bertumbuh
Sains/Ilmu Alam	Pengetahuan tentang makhluk hidup
Ilmu Sosial	Orang-orang dan lingkungan
Teknologi	Kesadaran akan teknologi yang ada dilingkungan rumah dan sekolah dapat memudahkan pekerjaan kita
Seni	Membuat karya seni

Nilai-nilai Karakter	Indikator	Kegiatan	Media/Alat Sumber Belajar
Percaya Diri	FMK 2.1.1 Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.	Aktivitas Pagi Alat Edukatif diluar kelas <i>Gross Motorik</i> Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki dengan meniru gerakan rumput yang tertiuup angin sesuai dengan irama musik dengan lentur. <i>Toilet Training</i>	
		Kegiatan Inti Pijakan Sebelum Main Salam, Berdo'a dan menanyakan kabar Absensi serta pengenalan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Mengkondisikan anak untuk siap belajar dengan mengajak tepuk, bernyanyi dan permainan singkat serta cerita. Pengenalan Tema Tanaman dan subtema Tanaman Liar Identifikasi kebutuhan siswa melalui tanya jawab tentang jenis-jenis	<ul style="list-style-type: none"> • Buku absensi, spidol & papan tulis • Guru dan anak • Guru, spidol & papan tulis • Guru dan Anak

		<p>tanaman yang ada di halaman sekolah dan pengenalan jenis-jenis rumput sebagai tanaman liar yang ada di sekolah.</p> <p>Seleksi pendahuluan, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari melalui media bergambar tanaman liar, cerita dan media konkrit berupa tanaman rumput lulungan, putri malu dan rumput mutiara.</p> <p>Seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari melalui kartu bergambar rumput lulungan, putri malu dan rumput mutiara.</p> <p>Mencek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam proses penemuan melalui tanya jawab tentang tanaman liar yang akan diamati.</p> <p>Pengenalan kosakata: alang-alang, putri malu, rumput teki, rumput kanji</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru, media bergambar tanaman liar, buku cerita dan media konkrit (rumput lulungan, putri malu dan rumput mutiara) • Guru dan kartu bergambar rumput lulungan, putri malu dan rumput mutiara • Guru dan Anak
<p>Tanggung Jawab</p> <p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Jujur</p>	<p>NMA 4.1.1 Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah.</p> <p>SE 3.1.3 Senang ketika mendapatkan sesuatu.</p> <p>KOG 9.1.1 Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya.</p> <p>BHS 7.1.2 Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal.</p>	<p>Pijakan Saat Main Guru membagi anak menjadi 4 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Anak melakukan penemuan: melalui kegiatan mengamati tanaman rumput lulungan, putri malu dan rumput mutiara dengan menunjukkan perbuatan yang benar pada saat menyebutkan nama serta menemukan dan menunjukkan bagian-bagian tanaman yang diamati tersebut. • TJ. Anak senang ketika mendapatkan informasi/data dari guru dalam kegiatan penemuan: melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan anak tentang nama-nama, ciri-ciri dan tempat hidup tanaman liar yang ditemukan anak serta hal-hal lain yang belum diketahui oleh anak. • PT. Menjawab pertanyaan di dalam Lembar Kerja Anak, tentang pasangan gambar tanaman rumput dengan hewan yang suka memakan tanaman tersebut. • PL. Merangsang terjadinya interaksi antaranak: melalui kegiatan bercerita tentang hasil temuannya dan berdiskusi tentang keterangan/informasi yang didapat dari kegiatan penemuan berupa tanaman lain dan hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, tanaman rumput lulungan, putri malu dan rumput mutiara • Anak & guru • Lembar Kerja Anak, Pensil, penghapus • Anak, Alat peraga berupa rumput.

Kreatif	FMH 11.1.2 Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan.	<ul style="list-style-type: none"> PT. Anak diminta membuat gambar tanaman putri malu dengan menempel bentuk bunga, daun, duri, batang dan akar yang telah tersedia dari kertas origami. 	<ul style="list-style-type: none"> Kertas origami, lem
		Pijakan Setelah Main <ul style="list-style-type: none"> <i>Recalling</i> (pengulangan): guru menanyakan tentang hasil temuan anak dan menanyakan kepada anak tentang tugas-tugas yang telah dikerjakannya di dalam kelas. Guru Memberikan pujian dan <i>Reward</i> terhadap anak yang giat dalam proses penemuan dan telah menyelesaikan seluruh tugasnya. Anak dibantu oleh guru, merumuskan kesimpulan atas hasil temuannya dengan membawa kembali ke dalam kelas tanaman yang telah diamati oleh anak untuk memunculkan kembali ingatan anak tentang hasil temuannya.. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan Anak Guru Guru dan anak
		Bermain Bebas/Istirahat	
		Makan bersama Cuci tangan, Do'a sebelum dan sesudah makan	
		Kegiatan Penutup Bernyanyi Menyampaikan rencana kegiatan besok Pesan-pesan sebelum pulang Do'a pulang	

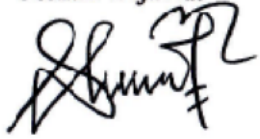
Bengkulu, 22 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah TK. Tunas Harapan



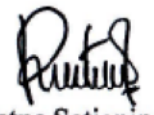
ARMIZAH, M.Pd
NIP. 19651215 198802 2 002

Teman Sejawat



Silsilia Kencana, W, S.Pd

Peneliti



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

DESKRIPTOR SETIAP ASPEK KECERDASAN NATURALIS DALAM PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Tingkat Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak

Indikator	Penjelasan
BB (1)	Belum Berkembang
MB (2)	Mulai Berkembang
BSH (3)	Berkembang Sesuai Harapan
BSB (4)	Berkembang Sangat Baik

1. Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya.

- 4 = Anak mampu menyebutkan nama dari berbagai tanaman yang diamati tanpa bantuan guru.
- 3 = Anak mampu menyebutkan nama dari berbagai tanaman yang diamati dengan bantuan guru seperlunya.
- 2 = Anak mampu menyebutkan nama dari berbagai tanaman yang diamati dengan bantuan guru sepenuhnya.
- 1 = Anak tidak mampu menyebutkan nama dari berbagai tanaman yang diamati.

2. Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya.

- 4 = Anak mampu menyebutkan ciri-ciri dari berbagai tanaman yang diamati tanpa bantuan guru.
- 3 = Anak mampu menyebutkan ciri-ciri dari berbagai tanaman yang diamati dengan bantuan guru seperlunya.
- 2 = Anak mampu menyebutkan ciri-ciri dari berbagai tanaman yang diamati dengan bantuan guru sepenuhnya.
- 1 = Anak tidak mampu menyebutkan ciri-ciri dari berbagai tanaman yang diamati.

3. Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya.

- 4 = Anak mampu menyebutkan habitat dari berbagai tanaman yang diamati tanpa bantuan guru.
- 3 = Anak mampu menyebutkan habitat dari berbagai tanaman yang diamati dengan bantuan guru seperlunya.
- 2 = Anak mampu menyebutkan habitat dari berbagai tanaman yang diamati dengan bantuan guru sepenuhnya.
- 1 = Anak tidak mampu menyebutkan habitat dari berbagai tanaman yang diamati.

4. Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati.

- 4 = Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang diamati tanpa bantuan guru.
- 3 = Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang diamati dengan bantuan guru seperlunya.

2 = Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang diamati dengan bantuan guru sepenuhnya.

1 = Anak tidak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang diamati.

5. Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati.

4 = Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati tanpa bantuan guru.

3 = Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati dengan bantuan guru seperlunya.

2 = Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati dengan bantuan guru sepenuhnya.

1 = Anak tidak mampu menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati.

6. Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.

4 = Anak mampu menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya tanpa bantuan guru.

3 = Anak mampu menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya dengan bantuan guru seperlunya.

2 = Anak mampu menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya dengan bantuan guru sepenuhnya.

1 = Anak tidak mampu menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.1

Hari/Tanggal : Jumat/7 Februari 2014
 Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Nama Pengamat : Retno Setioningrum
 Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	2	3	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
2	Anggi	2	2	2	6/3=2	1	1	2/2=1	2	2/1=2
3	Anton	4	1	4	9/3=3	3	1	4/2=2	3	3/1=3
4	Ikhwan	3	3	3	9/3=3	3	3	6/2=3	2	2/1=2
5	Ira	2	1	3	6/3=2	2	2	4/2=2	2	2/1=2
6	Kya	3	1	2	6/3=2	1	1	2/2=1	2	2/1=2
7	Lucia	3	3	3	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
8	Rara	3	2	4	9/3=3	3	3	6/2=3	4	4/1=4
9	Sarah	4	2	3	9/3=3	3	1	4/2=2	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
11	Zaky	3	3	3	9/3=3	2	2	4/2=2	3	3/1=3
12	Zaskya	3	1	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
13	Zaza	1	1	1	3/3=1	1	1	2/2=1	1	1/1=1
Jumlah/Rata-rata		39/13=3	26/13=2	37/13=2,8	34/13=2,6	34/13=2,6	24/13=1,8	29/13=2,2	32/13=2,5	32/13=2,5

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat I


 Retno Setioningrum

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.2

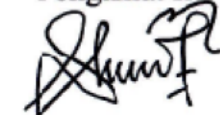
Hari/Tanggal : Jumat/7 Februari 2014
 Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Nama Pengamat : Silsilia Kencana. W, S.Pd
 Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	2	3	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
2	Anggi	3	1	2	6/3=2	1	1	2/2=1	1	1/1=1
3	Anton	2	2	2	6/3=2	3	3	6/2=3	2	2/1=2
4	Ikhwan	3	3	3	9/3=3	3	1	4/2=2	3	3/1=3
5	Ira	2	2	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
6	Kya	1	1	1	3/3=1	1	1	2/2=1	2	2/1=2
7	Lucia	3	2	4	9/3=3	3	3	9/2=3	2	2/1=2
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	3	3/1=3
9	Sarah	2	2	2	6/3=2	4	2	6/2=3	2	2/1=2
10	Tiza	4	1	4	9/3=3	3	3	6/2=3	4	4/1=4
11	Zaky	4	2	3	9/3=3	4	4	8/2=4	2	2/1=2
12	Zaskya	1	1	1	3/3=1	3	1	4/2=2	1	1/1=1
13	Zaza	1	1	1	3/3=1	1	1	2/2=1	1	1/1=1
Jumlah/Rata-rata		34/13=2,6	24/13=1,8	32/13=2,5	30/13=2,3	37/13=2,8	25/13=1,9	31/13=2,4	28/13=2,2	28/13=2,2

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.3

Hari/Tanggal : Sabtu/8 Februari 2014
 Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Nama Pengamat : Retno Setioningrum
 Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	4	4	12/3=4	3	3	6/2=3	3	3/1=3
2	Anggi	3	1	2	6/3=2	2	2	4/2=2	2	2/1=2
3	Anton	4	1	4	9/3=3	3	1	4/2=2	3	3/1=3
4	Ikhwan	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	3	3/1=3
5	Ira	2	1	3	6/3=2	2	2	4/2=2	2	2/1=2
6	Kya	2	2	2	6/3=2	1	1	2/2=1	2	2/1=2
7	Lucia	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	4	4/1=4
9	Sarah	4	2	3	9/3=3	3	3	6/2=3	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
11	Zaky	3	2	4	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
12	Zaskya	3	1	2	6/3=2	2	4	6/2=3	2	2/1=2
13	Zaza	1	1	1	3/3=1	3	1	4/2=2	1	1/1=1
Jumlah/Rata-rata		41/13=3,2	27/13=2,1	40/13=3,1	38/13=2,9	39/13=3	31/13=2,4	35/13=2,7	33/13=2,5	33/13=2,5

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat I


 Retno Setioningrum

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.4

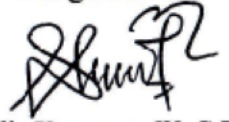
Hari/Tanggal : Sabtu/8 Februari 2014
 Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Nama Pengamat : Silsilia Kencana. W, S.Pd
 Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	Jumlah/ Rata-rata
1	Aca	4	1	4	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
2	Anggi	3	1	2	6/3=2	1	1	2/2=1	1	1/1=1
3	Anton	2	2	2	6/3=2	3	3	6/2=3	3	3/1=3
4	Ikhwan	4	2	3	9/3=3	2	2	4/2=2	3	3/1=3
5	Ira	2	2	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
6	Kya	1	1	1	3/3=1	1	1	2/2=1	2	2/1=2
7	Lucia	3	2	4	9/3=3	4	2	6/2=3	2	2/1=2
8	Rara	4	4	4	12/3=4	3	1	4/2=2	3	3/1=3
9	Sarah	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	3	3	6/2=3	4	4/1=4
11	Zaky	4	2	3	9/3=3	4	4	8/2=4	2	2/1=2
12	Zaskya	2	2	2	6/3=2	1	1	2/2=1	2	2/1=2
13	Zaza	3	1	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
Jumlah/Rata-rata		39/13=3	27/13=2,1	36/13=2,8	34/13=2,6	36/13=2,8	26/13=2	31/13=2,4	31/13=2,4	31/13=2,4

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.5

Hari/Tanggal : Jumat/14 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

Siklus/Pertemuan : II/1

Nama Pengamat : Retno Setioningrum

Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	3	3/1=3
2	Anggi	2	1	3	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
3	Anton	4	2	3	9/3=3	2	2	4/2=2	4	4/1=4
4	Ikhwan	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	3	3/1=3
5	Ira	3	3	3	9/3=3	2	2	4/2=2	2	2/1=2
6	Kya	3	1	2	6/3=2	1	1	2/2=1	2	2/1=2
7	Lucia	4	2	3	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	4	4/1=4
9	Sarah	4	1	4	9/3=3	4	2	6/2=3	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
11	Zaky	3	3	3	9/3=3	3	3	6/2=3	2	2/1=2
12	Zaskya	2	2	2	6/3=2	2	2	4/2=2	2	2/1=2
13	Zaza	2	1	3	6/3=2	3	1	4/2=2	1	1/1=1
Jumlah/Rata-rata		43/13=3,3	32/13=2,5	42/13=3,2	39/13=3	40/13=3,1	28/13=2,2	34/13=2,6	34/13=2,6	34/13=2,6

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat I



Retno Setioningrum

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.6

Hari/Tanggal : Jumat/14 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

Siklus/Pertemuan : II/1

Nama Pengamat : Silsilia Kencana. W, S.Pd

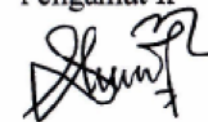
Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	4	4/1=4
2	Anggi	3	1	2	6/3=2	1	1	2/2=1	1	1/1=1
3	Anton	4	2	3	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
4	Ikhwan	4	1	4	9/3=3	3	1	4/2=2	4	4/1=4
5	Ira	2	2	2	6/3=2	4	2	6/2=3	3	3/1=3
6	Kya	2	2	2	6/3=2	2	2	4/2=2	2	2/1=2
7	Lucia	3	2	4	9/3=3	3	3	6/2=3	2	2/1=2
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
9	Sarah	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	4	4/1=4
11	Zaky	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
12	Zaskya	4	1	4	9/3=3	2	2	4/2=2	3	3/1=3
13	Zaza	2	2	2	6/3=2	4	2	6/2=3	2	2/1=2
Jumlah/Rata-rata		41/13=3,2	30/13=2,3	40/13=3,1	37/13=2,8	43/13=3,3	33/13=2,5	38/13=2,9	36/13=2,8	36/13=2,8

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.7

Hari/Tanggal : Sabtu/15 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

Siklus/Pertemuan : II/2

Nama Pengamat : Retno Setioningrum

Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
2	Anggi	2	2	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
3	Anton	4	2	3	9/3=3	2	2	4/2=2	4	4/1=4
4	Ikhwan	4	4	4	12/3=4	3	3	6/2=3	3	3/1=3
5	Ira	3	2	4	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
6	Kya	3	1	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
7	Lucia	4	3	2	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	4	4/1=4
9	Sarah	3	3	3	9/3=3	3	3	6/2=3	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
11	Zaky	4	4	4	12/3=4	3	1	4/2=2	3	3/1=3
12	Zaskya	4	2	3	9/3=3	2	2	4/2=2	3	3/1=3
13	Zaza	2	1	3	6/3=2	2	2	4/2=2	1	1/1=1
Jumlah/Rata-rata		45/13=3,5	36/13=2,8	42/13=3,2	41/13=3,2	41/13=3,2	33/13=2,5	37/13=2,8	37/13=2,8	37/13=2,8

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat I


Retno Setioningrum

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.8

Hari/Tanggal : Sabtu/15 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

Siklus/Pertemuan : II/2

Nama Pengamat : Silsilia Kencana. W, S.Pd

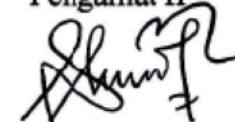
Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	4	4/1=4
2	Anggi	3	1	2	6/3=2	3	1	4/2=2	1	1/1=1
3	Anton	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	3	3/1=3
4	Ikhwan	4	1	4	9/3=3	2	2	4/2=2	4	4/1=4
5	Ira	4	2	3	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
6	Kya	2	2	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
7	Lucia	3	2	4	9/3=3	3	3	6/2=3	2	2/1=2
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
9	Sarah	4	1	4	9/3=3	4	4	8/2=4	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	4	4/1=4
11	Zaky	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	2	2/1=2
12	Zaskya	4	2	3	9/3=3	2	2	4/2=2	3	3/1=3
13	Zaza	3	1	2	6/3=2	4	2	6/2=3	2	2/1=2
Jumlah/Rata-rata		45/13=3,5	30/13=2,3	42/13=3,2	39/13=3	45/13=3,5	33/13=2,5	39/13=3	35/13=2,7	35/13=2,7

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.9

Hari/Tanggal : Jumat/21 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Siklus/Pertemuan : III/1

Nama Pengamat : Retno Setioningrum

Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
2	Anggi	3	3	3	9/3=3	3	1	4/2=2	2	2/1=2
3	Anton	4	2	3	9/3=3	2	2	4/2=2	4	4/1=4
4	Ikhwan	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	3	3/1=3
5	Ira	4	1	4	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
6	Kya	3	1	2	6/3=2	3	3	6/2=3	2	2/1=2
7	Lucia	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
9	Sarah	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	2	2/1=2
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
11	Zaky	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
12	Zaskya	4	4	4	12/3=4	2	2	4/2=2	3	3/1=3
13	Zaza	2	1	3	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
Jumlah/Rata-rata		47/13=3,6	39/13=3	46/13=3,5	44/13=3,4	45/13=3,5	37/13=2,8	41/13=3,2	38/13=2,9	38/13=2,9

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat I


Retno Setioningrum

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.10

Hari/Tanggal : Jumat/21 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Siklus/Pertemuan : III/1

Nama Pengamat : Silsilia Kencana. W, S.Pd

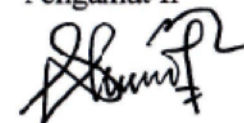
Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
2	Anggi	3	1	2	6/3=2	3	1	4/2=2	2	2/1=2
3	Anton	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
4	Ikhwan	4	2	3	9/3=3	4	2	6/2=3	4	4/1=4
5	Ira	4	1	4	9/3=3	3	3	6/2=3	4	4/1=4
6	Kya	4	1	4	9/3=3	2	2	4/2=2	3	3/1=3
7	Lucia	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	2	2/1=2
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
9	Sarah	3	2	4	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
11	Zaky	4	2	3	9/3=3	4	4	8/2=4	2	2/1=2
12	Zaskya	3	3	3	9/3=3	4	2	6/2=3	3	3/1=3
13	Zaza	2	2	2	6/3=2	3	3	6/2=3	2	2/1=2
Jumlah/Rata-rata		47/13=3,6	34/13=2,6	45/13=3,5	42/13=3,2	47/13=3,6	39/13=3	43/13=3,3	40/13=3,1	40/13=3,1

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.11

Hari/Tanggal : Sabtu/22 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Siklus/Pertemuan : III/2

Nama Pengamat : Retno Setioningrum

Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
2	Anggi	4	2	3	9/3=3	4	2	6/2=3	2	2/1=2
3	Anton	4	1	4	9/3=3	4	2	6/2=3	4	4/1=4
4	Ikhwan	4	4	4	12/3=4	3	3	6/2=3	3	3/1=3
5	Ira	3	2	4	9/3=3	4	4	8/2=4	3	3/1=3
6	Kya	2	2	2	6/3=2	4	4	8/2=4	3	3/1=3
7	Lucia	3	3	3	9/3=3	4	4	8/2=4	4	4/1=4
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
9	Sarah	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	3	3/1=3
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
11	Zaky	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	3	3/1=3
12	Zaskya	4	4	4	12/3=4	3	1	4/2=2	4	4/1=4
13	Zaza	3	1	2	6/3=2	2	2	4/2=2	2	2/1=2
Jumlah/Rata-rata		47/13=3,6	39/13=3	46/13=3,5	44/13=3,4	48/13=3,7	40/13=3,1	44/13=3,4	43/13=3,3	43/23=3,3

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat I


Retno Setioningrum

Lembar Observasi Setiap Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Lampiran 5.2.12

Hari/Tanggal : Sabtu/22 Februari 2014

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Siklus/Pertemuan : III/2

Nama Pengamat : Silsilia Kencana. W, S.Pd

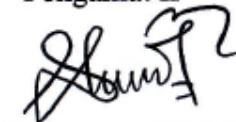
Berilah tanda nilai 1-4 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Nama Anak	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies			Jumlah/ Rata-rata	Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Jumlah/ Rata-rata	Memetakan Hubungan Antara Beberapa Spesies	Jumlah/ Rata-rata
		Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan namanya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan ciri-cirinya	Kemampuan membedakan jenis tanaman berdasarkan habitatnya		Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai jenis tanaman lain yang berada disekitar tanaman yang sedang diamati	Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan berbagai hewan yang ada disekitar tanaman yang diamati		Kemampuan menunjukkan hubungan antara tanaman dengan hewan yang ada disekitarnya.	
1	Aca	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
2	Anggi	4	2	3	9/3=3	3	1	4/2=2	2	2/1=2
3	Anton	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
4	Ikhwan	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	4	4/1=4
5	Ira	4	1	4	9/3=3	4	2	6/2=3	4	4/1=4
6	Kya	3	2	4	9/3=3	3	3	6/2=3	4	4/1=4
7	Lucia	4	4	4	12/3=4	3	3	6/2=3	3	3/1=3
8	Rara	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
9	Sarah	3	2	4	9/3=3	4	4	8/2=4	4	4/1=4
10	Tiza	4	4	4	12/3=4	4	4	8/2=4	4	4/1=4
11	Zaky	4	4	4	12/3=4	4	2	6/2=3	2	2/1=2
12	Zaskya	3	3	3	9/3=3	3	3	6/2=3	3	3/1=3
13	Zaza	4	2	3	9/3=3	3	1	4/2=2	3	3/1=3
Jumlah/Rata-rata		49/13=3,8	40/13=3,1	49/13=3,8	46/13=3,5	47/13=3,6	37/13=2,8	42/13=3,2	45/13=3,5	45/13=3,5

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Penjelasan
1 (BB)	Belum Berkembang
2 (MB)	Mulai Berkembang
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.3.1

Lembar Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias

Hari/ Tanggal : Jumat, 7 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : I/1

Petunjuk : Berikan nilai (1-4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati						Jumlah	Rata-rata	Persentase
		Keahlian Membedakan Anggota-anggota Spesies		Mengenali Keberadaan Spesies Lain		Memetakan Hubungan antara Beberapa Spesies				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Ac	3	3	3	3	3	3	18	3	75,0%
2	Ag	2	2	1	1	2	1	9	1,5	37,5%
3	An	3	2	2	3	3	2	15	2,5	62,5%
4	Ik	3	3	3	2	2	3	16	2,6	66,7%
5	Ir	2	2	2	2	2	2	12	2	50,0%
6	Ky	2	1	1	1	2	2	9	1,5	37,5%
7	Lc	3	3	3	3	3	2	17	2,8	70,8%
8	Rr	3	4	3	3	4	3	20	3,3	83,3%
9	Sr	3	2	2	3	2	2	14	2,3	58,3%
10	Tz	4	3	4	3	3	4	21	3,5	87,5%
11	Zk	3	3	2	4	3	2	17	2,8	70,8%
12	Zs	2	1	2	1	2	1	9	1,5	37,5%
13	Zz	1	1	1	2	1	1	7	1,2	29,2%
Jumlah		34	30	29	31	32	28			
Mean (Rata-rata)		$\frac{34 + 30}{2} = 32$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{32}{13} = 2,5$		$\frac{29 + 31}{2} = 30$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{30}{13} = 2,3$		$\frac{32 + 28}{2} = 30$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{30}{13} = 2,3$				
Ketuntasan Belajar		$= \frac{8 + 6}{2}$ $= 7$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{13} \times 100$ $= 54\%$		$= \frac{5 + 7}{2}$ $= 6$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{13} \times 100$ $= 46\%$		$= \frac{6 + 4}{2}$ $= 5$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{13} \times 100$ $= 39\%$				
Kriteria Penilaian		Cukup		Cukup		Kurang				

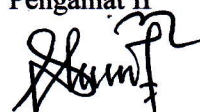
Keterangan: P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.3.2

Lembar Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : I/2

Petunjuk : Berikan nilai (1-4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati						Jumlah	Rata-rata	Persentase
		Keahlian Membedakan Anggota-anggota Spesies		Mengenali Keberadaan Spesies Lain		Memetakan Hubungan antara Beberapa Spesies				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Ac	4	3	3	3	3	3	19	3,2	79,2%
2	Ag	2	2	2	1	2	1	10	1,7	41,7%
3	An	3	2	2	3	3	3	16	2,6	66,7%
4	Ik	4	3	3	2	3	3	18	3	75,0%
5	Ir	3	2	2	2	2	2	13	2,2	54,2%
6	Ky	2	1	1	1	2	2	9	1,5	37,5%
7	Lc	3	3	4	3	3	2	18	3	75,0%
8	Rr	4	4	3	2	4	3	20	3,3	83,3%
9	Sr	3	3	3	4	2	2	17	2,8	70,8%
10	Tz	4	4	4	3	3	4	22	3,7	91,7%
11	Zk	3	3	3	4	3	2	18	3	75,0%
12	Zs	2	2	3	1	2	2	12	2	50,0%
13	Zz	1	2	2	2	1	2	10	1,7	41,7%
Jumlah		38	34	35	31	33	31			
Mean (Rata-rata)		$\frac{38 + 34}{2} = 36$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{36}{13} = 2,8$		$\frac{35 + 31}{2} = 33$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{33}{13} = 2,5$		$\frac{33 + 31}{2} = 32$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{32}{13} = 2,5$				
Ketuntasan Belajar		$\frac{9 + 7}{2} = 8$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{8}{13} \times 100$ $= 61\%$		$\frac{8 + 6}{2} = 7$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{13} \times 100$ $= 54\%$		$\frac{7 + 5}{2} = 6$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{13} \times 100$ $= 46\%$				
Kriteria Penilaian		Baik		Cukup		Cukup				

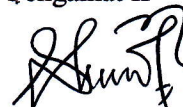
Keterangan: P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A1I010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.3.3

Lembar Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : II/1

Petunjuk : Berikan nilai (1-4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati						Jumlah	Rata-rata	Persentase
		Keahlian Membedakan Anggota-anggota Spesies		Mengenali Keberadaan Spesies Lain		Memetakan Hubungan antara Beberapa Spesies				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Ac	4	3	3	4	3	4	21	3,5	87,5%
2	Ag	2	2	2	1	2	1	10	1,7	41,7%
3	An	3	3	2	3	4	3	18	3,0	75,0%
4	Ik	4	3	3	2	3	4	19	3,2	79,2%
5	Ir	3	2	2	3	2	3	15	2,5	62,5%
6	Ky	2	2	1	2	2	2	11	1,8	45,8%
7	Lc	3	3	4	3	3	2	18	3,0	75,0%
8	Rr	4	4	3	4	4	3	22	3,7	91,7%
9	Sr	3	3	3	4	2	2	17	2,8	70,8%
10	Tz	4	4	4	3	4	4	23	3,8	95,8%
11	Zk	3	3	3	4	2	3	18	3,0	75,0%
12	Zs	2	3	2	2	2	3	14	2,3	58,3%
13	Zz	2	2	2	3	1	2	12	2,0	50,0%
Jumlah		39	37	34	38	34	36			
Mean (Rata-rata)		$\frac{39 + 37}{2} = 38$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{38}{13} = 2,9$		$\frac{34 + 38}{2} = 36$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{36}{13} = 2,8$		$\frac{34 + 36}{2} = 35$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{35}{13} = 2,7$				
Ketuntasan Belajar		$\frac{9 + 9}{2} = 9$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{9}{13} \times 100$ $= 69\%$		$\frac{7 + 9}{2} = 8$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{8}{13} \times 100$ $= 61\%$		$\frac{6 + 8}{2} = 7$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{13} \times 100$ $= 54\%$				
Kriteria Penilaian		Baik		Baik		Cukup				

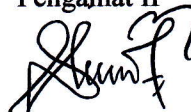
Keterangan: P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.3.4

Lembar Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : II/2

Petunjuk : Berikan nilai (1-4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati						Jumlah	Rata-rata	Persentase
		Keahlian Membedakan Anggota-anggota Spesies		Mengenali Keberadaan Spesies Lain		Memetakan Hubungan antara Beberapa Spesies				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Ac	4	3	4	4	3	4	22	3,7	91,7%
2	Ag	2	2	2	2	2	1	11	1,8	45,8%
3	An	3	4	2	3	4	3	19	3,2	79,2%
4	Ik	4	3	3	2	3	4	19	3,2	79,2%
5	Ir	3	3	4	3	3	3	19	3,2	79,2%
6	Ky	2	2	2	2	2	2	12	2,0	50,0%
7	Lc	3	3	4	3	3	2	18	3,0	75,0%
8	Rr	4	4	3	4	4	3	22	3,7	91,7%
9	Sr	3	3	3	4	2	2	17	2,8	70,8%
10	Tz	4	4	4	3	4	4	23	3,8	95,8%
11	Zk	4	3	2	4	3	2	18	3,0	75,0%
12	Zs	3	3	2	2	3	3	16	2,6	66,7%
13	Zz	2	2	2	3	1	2	12	2,0	50,0%
Jumlah		41	39	37	39	37	35			
Mean (Rata-rata)		$\frac{41 + 39}{2} = 40$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{40}{13} = 3,1$		$\frac{37 + 39}{2} = 38$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{38}{13} = 2,9$		$\frac{37 + 35}{2} = 36$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{36}{13} = 2,8$				
Ketuntasan Belajar		$= \frac{10 + 10}{2}$ $= 10$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{13} \times 100$ $= 77\%$		$= \frac{7 + 9}{2}$ $= 8$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{8}{13} \times 100$ $= 62\%$		$= \frac{9 + 7}{2}$ $= 8$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{13} \times 100$ $= 61\%$				
Kriteria Penilaian		Baik		Baik		Baik				

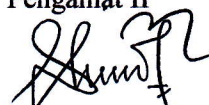
Keterangan: P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.3.5

Lembar Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : III/1

Petunjuk : Berikan nilai (1-4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati						Jumlah	Rata-rata	Persentase
		Keahlian Membedakan Anggota-anggota Spesies		Mengenal Keberadaan Spesies Lain		Memetakan Hubungan antara Beberapa Spesies				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Ac	4	4	4	4	3	4	23	3,8	95,8%
2	Ag	3	2	2	2	2	2	13	2,2	54,2%
3	An	3	4	2	4	4	4	21	3,5	87,5%
4	Ik	4	3	3	3	3	4	20	3,3	83,3%
5	Ir	3	3	4	3	3	4	20	3,3	83,3%
6	Ky	2	3	3	2	2	3	15	2,5	62,5%
7	Lc	3	4	4	3	3	2	19	3,2	79,2%
8	Rr	4	4	4	4	4	3	23	3,8	95,8%
9	Sr	4	3	3	4	2	3	19	3,2	79,2%
10	Tz	4	4	4	4	4	4	24	4	100%
11	Zk	4	3	4	4	3	2	20	3,3	83,3%
12	Zs	4	3	2	3	3	3	18	3,0	75,0%
13	Zz	2	2	2	3	2	2	13	2,2	54,2%
Jumlah		44	42	41	43	38	40			
Mean (Rata-rata)		$\frac{44 + 42}{2} = 43$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{43}{13} = 3,3$		$\frac{41 + 43}{2} = 42$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{42}{13} = 3,2$		$\frac{38 + 40}{2} = 39$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{39}{13} = 3,0$				
Ketuntasan Belajar		$= \frac{11 + 11}{2}$ $= 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{11}{13} \times 100$ $= 85\%$		$= \frac{9 + 11}{2}$ $= 10$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{13} \times 100$ $= 77\%$		$= \frac{9 + 9}{2}$ $= 9$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{9}{13} \times 100$ $= 69\%$				
Kriteria Penilaian		Sangat Baik		Baik		Baik				

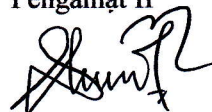
Keterangan: P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.3.6

Lembar Observasi Aspek Kecerdasan Naturalis Anak

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : III/2

Petunjuk : Berikan nilai (1-4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati						Jumlah	Rata-rata	Persentase
		Keahlian Membedakan Anggota-anggota Spesies		Mengenali Keberadaan Spesies Lain		Memetakan Hubungan antara Beberapa Spesies				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Ac	4	4	4	4	4	4	24	4,0	100%
2	Ag	3	3	3	2	2	2	15	2,5	62,5%
3	An	3	4	3	4	4	4	22	3,7	91,7%
4	Ik	4	4	3	3	3	4	21	3,5	87,5%
5	Ir	3	3	4	3	3	4	20	3,3	83,3%
6	Ky	2	3	4	3	3	4	19	3,2	79,2%
7	Lc	3	4	4	3	4	3	21	3,5	87,5%
8	Rr	4	4	4	4	4	4	24	4,0	100%
9	Sr	4	3	3	4	3	4	21	3,5	87,5%
10	Tz	4	4	4	4	4	4	24	4,0	100%
11	Zk	4	4	4	3	3	2	20	3,3	83,3%
12	Zs	4	3	2	3	4	3	19	3,2	79,2%
13	Zz	2	3	2	2	2	3	14	2,3	58,3%
Jumlah		44	46	44	42	43	45			
Mean (Rata-rata)		$\frac{44 + 46}{2} = 45$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{45}{13} = 3,5$		$\frac{44 + 42}{2} = 43$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{43}{13} = 3,3$		$\frac{43 + 45}{2} = 44$ $X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{44}{13} = 3,4$				
Ketuntasan Belajar		$= \frac{11 + 13}{2}$ $= 12$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{12}{13} \times 100$ $= 92\%$		$= \frac{11 + 11}{2}$ $= 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{11}{13} \times 100$ $= 85\%$		$= \frac{11 + 11}{2}$ $= 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{11}{13} \times 100$ $= 85\%$				
Kriteria Penilaian		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik				

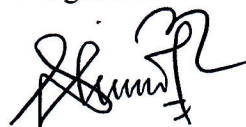
Keterangan: P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.4.1

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS ANAK PER-SIKLUS

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum
 2. Silsilia Kencana. W, S.Pd
 Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
 Siklus : I
 Tanggal Pelaksanaan : 7 Februari dan 8 Februari 2014

No.	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata aspek kecerdasan naturalis anak Siklus 1		Jumlah/Rata-rata	Kriteria Penilaian	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	2,5	2,8	$5,3/2=2,6$	BSH	Meningkat
2	Mengenali keberadaan spesies lain	2,3	2,5	$4,8/2=2,4$	MB	Meningkat
3	Memetakan hubungan antara beberapa spesies	2,3	2,5	$4,8/2=2,4$	MB	Meningkat
Jumlah/Rata-rata		7,1	7,8	$\frac{7,1 + 7,8}{2} = 7,4$	MB	Meningkat

Keterangan:

Skor Penilaian	Kriteria Penilaian	Kisaran Skor
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik	10-12
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan	8-9
2 (MB)	Mulai Berkembang	6-7
1 (BB)	Belum Berkembang	3-5

Pengamat I



Retno Setioningrum
NPM. A1I010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.4.2

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS ANAK PER-SIKLUS

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum
2. Silsilia Kencana. W, S.Pd
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi
Siklus : II
Tanggal Pelaksanaan : 14 Februari dan 15 Februari 2014

No.	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata aspek kecerdasan naturalis anak Siklus II		Jumlah/Rata-rata	Kriteria Penilaian	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	2,9	3,1	$6/2=3$	BSH	Meningkat
2	Mengenali keberadaan spesies lain	2,8	2,9	$5,7/2=2,9$	BSH	Meningkat
3	Memetakan hubungan antara beberapa spesies	2,7	2,8	$5,5/2=2,7$	BSH	Meningkat
Jumlah/Rata-rata		8,4	8,8	$\frac{8,4 + 8,8}{2} = 8,6$	BSH	Meningkat

Keterangan:

Skor Penilaian	Kriteria Penilaian	Kisaran Skor
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik	10-12
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan	8-9
2 (MB)	Mulai Berkembang	6-7
1 (BB)	Belum Berkembang	3-5

Pengamat I



Retno Setioningrum
NPM. A1I010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 5.4.3

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS ANAK PER-SIKLUS

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum
2. Silsilia Kencana. W, S.Pd
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar
Siklus : III
Tanggal Pelaksanaan : 21 Februari dan 22 Februari 2014

No.	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata aspek kecerdasan naturalis anak Siklus III		Jumlah/Rata-rata	Kriteria Penilaian	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Keahlian membedakan anggota-anggota spesies	3,3	3,5	$6,8/2=3,4$	BSH	Meningkat
2	Mengenali keberadaan spesies lain	3,2	3,3	$6,5/2=3,3$	BSH	Meningkat
3	Memetakan hubungan antara beberapa spesies	3,0	3,4	$6,4/2=3,2$	BSH	Meningkat
Jumlah/Rata-rata		9,5	10,2	$\frac{9,5 + 10,2}{2} = 9,9$	BSB	Meningkat

Keterangan:

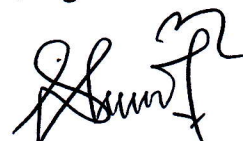
Skor Penilaian	Kriteria Penilaian	Kisaran Skor
4 (BSB)	Berkembang Sangat Baik	10-12
3 (BSH)	Berkembang Sesuai Harapan	8-9
2 (MB)	Mulai Berkembang	6-7
1 (BB)	Belum Berkembang	3-5

Pengamat I



Retno Setioningrum
NPM. A1I010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 6.1

**DESKRIPTOR SETIAP ASPEK PENGAMATAN PADA LEMBAR
OBSERVASI GURU**

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	5	59-70
Baik	4	48-58
Cukup	3	37-47
Kurang	2	26-36
Sangat Kurang	1	14-25

1. Guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran.

- 5 = Jika guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran dengan cara yang sangat menarik perhatian anak.
- 4 = Jika guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran dengan cara yang menarik perhatian anak.
- 3 = Jika guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran dengan cara yang kurang menarik perhatian anak.
- 2 = Jika guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran dengan cara yang tidak menarik perhatian anak.
- 1 = Jika guru belum mampu mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran.

2. Guru mengawali kegiatan pembuka (kegiatan motorik kasar).

- 5 = Jika guru mengawali kegiatan pembuka (kegiatan motorik kasar) dengan antusias dan sangat bersemangat.
- 4 = Jika guru mengawali kegiatan pembuka (kegiatan motorik kasar) dengan antusias dan bersemangat.
- 3 = Jika guru mengawali kegiatan pembuka (kegiatan motorik kasar) antusias.
- 2 = Jika guru mengawali kegiatan pembuka (kegiatan motorik kasar) dengan kurang bersemangat.
- 1 = Jika guru mengawali kegiatan pembuka (kegiatan motorik kasar) dengan tidak bersemangat.

3. Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema serta mengidentifikasi kebutuhan anak.

- 5 = Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema serta mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan sangat jelas dan bisa dipahami.
- 4 = Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema serta mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan jelas dan bisa dipahami
- 3 = Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema serta mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan kurang jelas dan hampir tidak bisa dipahami.
- 2 = Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema serta mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan kurang jelas dan sangat sulit dipahami.

- 1 = Jika guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema serta mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan sangat tidak jelas.

4. Guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari.

- 5 = Jika guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari dengan sangat jelas dan bisa dipahami.
 4 = Jika guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari dengan jelas dan bisa dipahami.
 3 = Jika guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari dengan kurang jelas dan hampir tidak bisa dipahami.
 2 = Jika guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari dengan kurang jelas dan sangat sulit dipahami.
 1 = Jika guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari dengan sangat tidak jelas.

5. Guru melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari oleh anak.

- 5 = Jika guru melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari dengan sangat jelas dan bisa dipahami.
 4 = Jika guru melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari dengan jelas dan bisa dipahami.
 3 = Jika guru melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari dengan kurang jelas dan hampir tidak bisa dipahami.
 2 = Jika guru melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari dengan kurang jelas dan sangat sulit dipahami.
 1 = Jika guru melakukan seleksi bahan dan memperjelas tugas yang akan dipelajari dengan sangat tidak jelas.

6. Guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan.

- 5 = Jika guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan dengan sangat lengkap dan teratur.
 4 = Jika guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan dengan lengkap dan teratur.
 3 = Jika guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan dengan lengkap dan kurang teratur.
 2 = Jika guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan dengan kurang lengkap dan kurang teratur.
 1 = Jika guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan dengan sangat tidak lengkap dan tidak teratur.

7. Guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan.

- 5 = Jika guru mengecek pemahaman anak yang sangat sesuai dan sangat jelas dengan masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan.
- 4 = Jika guru mengecek pemahaman anak yang sesuai dan sangat jelas dengan masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan.
- 3 = Jika guru mengecek pemahaman anak yang sesuai, tetapi kurang jelas dengan masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan.
- 2 = Jika guru mengecek pemahaman anak tetapi kurang sesuai dan kurang jelas dengan masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan.
- 1 = Jika guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan dengan sangat tidak sesuai dan tidak jelas.

8. Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan.

- 5 = Jika guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan dengan penuh semangat dan rasa antusias.
- 4 = Jika guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan dengan semangat dan rasa antusias.
- 3 = Jika guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan dengan rasa antusias.
- 2 = Jika guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan dengan kurang bersemangat.
- 1 = Jika guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan dengan sangat tidak bersemangat.

9. Guru memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak.

- 5 = Jika guru memberikan seluruh informasi/data yang diperlukan oleh anak dengan sangat jelas.
- 4 = Jika guru memberikan seluruh informasi/data yang diperlukan oleh anak dengan jelas.
- 3 = Jika guru memberikan sebagian informasi/data yang diperlukan oleh anak dengan jelas.
- 2 = Jika guru memberikan sebagian informasi/data yang diperlukan oleh anak dengan kurang jelas.
- 1 = Jika guru memberikan sebagian informasi/data yang diperlukan oleh anak dengan sangat tidak jelas.

10. Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak.

- 5 = Jika guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak dengan sangat jelas.
- 4 = Jika guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak dengan jelas.
- 3 = Jika guru memberikan pertanyaan kurang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak dengan jelas.

- 2 = Jika guru memberikan pertanyaan yang kurang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak dengan kurang jelas.
- 1 = Jika guru memberikan pertanyaan kurang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak dengan sangat tidak jelas.

11. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak.

- 5 = Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak dengan sangat bersemangat.
- 4 = Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak dengan bersemangat.
- 3 = Jika guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak tetapi kurang bersemangat.
- 2 = Jika guru kurang memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak dalam pembelajaran.
- 1 = Jika guru tidak memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak dalam pembelajaran.

12. Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak.

- 5 = Jika guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak dengan sangat penuh keakraban dan rasa antusias.
- 4 = Jika guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak dengan penuh keakraban dan rasa antusias.
- 3 = Jika guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak dengan rasa antusias tetapi kurang keakraban.
- 2 = Jika guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak tetapi kurang rasa antusias dan keakraban.
- 1 = Jika guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak tidak dengan rasa antusias dan keakraban.

13. Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang telah dilakukan oleh anak.

- 5 = Jika guru memberi dukungan berupa pernyataan positif kepada anak dengan sangat penuh keakraban dan semangat.
- 4 = Jika guru memberi dukungan berupa pernyataan positif kepada anak dengan penuh keakraban dan semangat.
- 3 = Jika guru memberi dukungan berupa pernyataan positif kepada anak dengan keakraban tetapi kurang bersemangat.
- 2 = Jika guru memberi dukungan berupa pernyataan positif kepada anak dengan kurang keakraban dan kurang bersemangat.
- 1 = Jika guru tidak sama sekali memberi dukungan berupa pernyataan positif kepada anak.

14. Guru membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

- 5 = Jika guru merumuskan kesimpulan dengan melibatkan anak dengan penuh keakraban.
- 4 = Jika guru merumuskan kesimpulan dengan melibatkan anak dengan akrab.
- 3 = Jika guru merumuskan kesimpulan dengan melibatkan anak dengan tetapi kurang akrab.
- 2 = Jika guru merumuskan kesimpulan dengan tidak melibatkan anak.
- 1 = Jika guru tidak merumuskan kesimpulan dengan melibatkan anak.

Lampiran 6.2.1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum

2. Silsilia Kencana. W, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat/7 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : I/1

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias

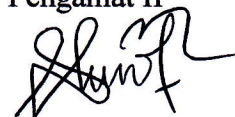
Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		P1	P2
	I. Penataan Lingkungan Main		
1	Guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan	4	4
	II. Pembukaan		
2	Guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran	2	2
3	Guru mengawali kegiatan pembuka dengan melakukan kegiatan motorik kasar	4	4
	III. Pijakan Pengalaman Sebelum Main		
4	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema pelajaran serta mengidentifikasi kebutuhan anak	4	5
5	Guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari	3	3
6	Guru melakukan seleksi bahan dan membantu memperjelas tugas yang akan dipelajari oleh anak	3	2
7	Guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan	4	4
	IV. Pijakan Pengalaman Selama Main		
8	Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan	5	5
9	Guru memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak	2	3
10	Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak	4	3
11	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	2
	V. Pijakan Pengalaman Setelah Main		
12	Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak	5	4
13	Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang telah dilakukan anak	2	2
14	Guru membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	2	2
Jumlah Skor Keseluruhan		47	45
Jumlah Ketuntasan Belajar (4 dan 5)		7	6
Mean/rata-rata dari jumlah skor (4 dan 5)		0,50	0,43
% Keberhasilan belajar		50%	43%
Kriteria Keberhasilan		Cukup	Cukup

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 6.2.2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum
2. Silsilia Kencana. W, S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu/8 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : I/2

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

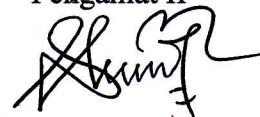
No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		P1	P2
	I. Penataan Lingkungan Main		
1	Guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan	4	4
	II. Pembukaan		
2	Guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran	3	2
3	Guru mengawali kegiatan pembuka dengan melakukan kegiatan motorik kasar	4	4
	III. Pijakan Pengalaman Sebelum Main		
4	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema pelajaran serta mengidentifikasi kebutuhan anak	4	5
5	Guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari	4	4
6	Guru melakukan seleksi bahan dan membantu memperjelas tugas yang akan dipelajari oleh anak	3	3
7	Guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan	4	4
	IV. Pijakan Pengalaman Selama Main		
8	Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan	5	5
9	Guru memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak	2	3
10	Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak	4	4
11	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	2
	V. Pijakan Pengalaman Setelah Main		
12	Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak	5	4
13	Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang telah dilakukan anak	3	2
14	Guru membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	2	2
Jumlah Skor Keseluruhan		50	48
Jumlah Ketuntasan Belajar (4 dan 5)		8	8
Mean/rata-rata dari jumlah skor (4 dan 5)		0,57	0,57
% Keberhasilan belajar		57%	57%
Kriteria Keberhasilan		Cukup	Cukup

Pengamat I



Retno Setioningrum
NPM. A1I010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 6.2.3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum
2. Silsilia Kencana. W, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat/14 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : II/1

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

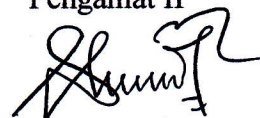
No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		P1	P2
	I. Penataan Lingkungan Main		
1	Guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan	4	4
	II. Pembukaan		
2	Guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran	4	3
3	Guru mengawali kegiatan pembuka dengan melakukan kegiatan motorik kasar	5	4
	III. Pijakan Pengalaman Sebelum Main		
4	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema pelajaran serta mengidentifikasi kebutuhan anak	4	5
5	Guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari	4	4
6	Guru melakukan seleksi bahan dan membantu memperjelas tugas yang akan dipelajari oleh anak	3	3
7	Guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan	4	4
	IV. Pijakan Pengalaman Selama Main		
8	Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan	5	5
9	Guru memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak	3	4
10	Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak	4	4
11	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	2
	V. Pijakan Pengalaman Setelah Main		
12	Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak	5	4
13	Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang telah dilakukan anak	4	3
14	Guru membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	3	2
Jumlah Skor Keseluruhan		55	51
Jumlah Ketuntasan Belajar (4 dan 5)		10	9
Mean/rata-rata dari jumlah skor (4 dan 5)		0,71	0,64
% Keberhasilan belajar		71%	64%
Kriteria Keberhasilan		Baik	Baik

Pengamat I



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 6.2.4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum

2. Silsilia Kencana. W, S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu/15 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : II/2

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Yang Dikonsumsi

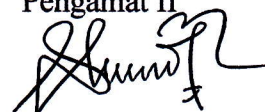
Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		P1	P2
	I. Penataan Lingkungan Main		
1	Guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan	5	4
	II. Pembukaan		
2	Guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran	4	4
3	Guru mengawali kegiatan pembuka dengan melakukan kegiatan motorik kasar	5	4
	III. Pijakan Pengalaman Sebelum Main		
4	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema pelajaran serta mengidentifikasi kebutuhan anak	5	5
5	Guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari	5	4
6	Guru melakukan seleksi bahan dan membantu memperjelas tugas yang akan dipelajari oleh anak	4	3
7	Guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan	4	4
	IV. Pijakan Pengalaman Selama Main		
8	Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan	5	5
9	Guru memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak	3	4
10	Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak	4	5
11	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	3
	V. Pijakan Pengalaman Setelah Main		
12	Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak	5	4
13	Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang telah dilakukan anak	4	4
14	Guru membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	3	3
Jumlah Skor Keseluruhan		59	56
Jumlah Ketuntasan Belajar (4 dan 5)		11	11
Mean/rata-rata dari jumlah skor (4 dan 5)		0,79	0,79
% Keberhasilan belajar		79%	79%
Kriteria Keberhasilan		Baik	Baik

Pengamat I


Retno Setioningrum
NPM. A1I010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 6.2.5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum
2. Silsilia Kencana. W, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat/21 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : III/1

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

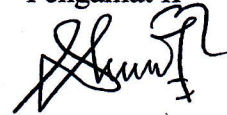
No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		P1	P2
	I. Penataan Lingkungan Main		
1	Guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan	5	5
	II. Pembukaan		
2	Guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran	4	5
3	Guru mengawali kegiatan pembuka dengan melakukan kegiatan motorik kasar	5	4
	III. Pijakan Pengalaman Sebelum Main		
4	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema pelajaran serta mengidentifikasi kebutuhan anak	5	5
5	Guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari	4	4
6	Guru melakukan seleksi bahan dan membantu memperjelas tugas yang akan dipelajari oleh anak	4	4
7	Guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan	4	5
	IV. Pijakan Pengalaman Selama Main		
8	Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan	5	5
9	Guru memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak	4	4
10	Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak	5	5
11	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	4	3
	V. Pijakan Pengalaman Setelah Main		
12	Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak	5	4
13	Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang telah dilakukan anak	5	4
14	Guru membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	3	3
Jumlah Skor Keseluruhan		62	60
Jumlah Ketuntasan Belajar (4 dan 5)		13	12
Mean/rata-rata dari jumlah skor (4 dan 5)		0,92	0,86
% Keberhasilan belajar		92%	86%
Kriteria Keberhasilan		Sangat Baik	Sangat Baik

Pengamat I



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 6.2.6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat : 1. Retno Setioningrum
2. Silsilia Kencana. W, S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu/22 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : III/2

Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Liar

Berilah nilai 1-5 pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

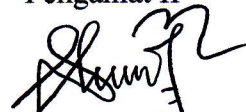
No.	Aspek yang diamati	Kriteria	
		P1	P2
	I. Penataan Lingkungan Main		
1	Guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan	5	5
	II. Pembukaan		
2	Guru mempersiapkan dan mengkondisikan anak dalam lingkaran	5	5
3	Guru mengawali kegiatan pembuka dengan melakukan kegiatan motorik kasar	5	5
	III. Pijakan Pengalaman Sebelum Main		
4	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan subtema pelajaran serta mengidentifikasi kebutuhan anak	5	5
5	Guru menyampaikan seleksi pendahuluan terhadap konsep dan generalisasi yang akan dipelajari	4	5
6	Guru melakukan seleksi bahan dan membantu memperjelas tugas yang akan dipelajari oleh anak	4	4
7	Guru mengecek pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan penemuan	4	5
	IV. Pijakan Pengalaman Selama Main		
8	Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan penemuan	5	5
9	Guru memberikan informasi/data yang diperlukan oleh anak	4	4
10	Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan pada anak	5	5
11	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	4	3
	V. Pijakan Pengalaman Setelah Main		
12	Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak	5	5
13	Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang telah dilakukan anak	5	5
14	Guru membantu anak merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	4	3
Jumlah Skor Keseluruhan		64	64
Jumlah Ketuntasan Belajar (4 dan 5)		14	12
Mean/rata-rata dari jumlah skor (4 dan 5)		1,00	0,86
% Keberhasilan belajar		100%	86%
Kriteria Keberhasilan		Sangat Baik	Sangat Baik

Pengamat I



Retno Setioningrum
NPM. A11010024

Pengamat II



Silsilia Kencana. W, S.Pd

Lampiran 7.1

Tabel Distribusi t (dk = 1 – 20)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

Lampiran 7.2

Tabel Hasil perhitungan terhadap perbandingan tingkat keberhasilan siklus I dan siklus II

No	Nama Anak	Nilai						
		Siklus I Y_1	Siklus II Y_2	D $(Y_1 - Y_2)$	D^2	M_D	SD_D	SE_{MD}
1	Ac	37	43	-6	36	-5	2	0,6
2	Ag	19	21	-2	4			
3	An	31	37	-6	36			
4	Ik	34	38	-4	16			
5	Ir	25	34	-9	81			
6	Ky	18	23	-5	25			
7	Lc	35	36	-1	1			
8	Rr	40	44	-4	16			
9	Sr	31	34	-3	9			
10	Tz	43	46	-3	9			
11	Zk	35	36	-1	1			
12	Zs	21	30	-9	81			
13	Zz	17	24	-7	49			
Jumlah (Σ)		385	446	-60	364			

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{\Sigma -60}{13} = -5$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{364}{13} - \left(\frac{-60}{13}\right)^2} = \sqrt{28 - (-5)^2} = \sqrt{28 - 25} = \sqrt{3} = 2$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{2}{\sqrt{13-1}}$$

$$= \frac{2}{\sqrt{12}} = \frac{2}{3.5} = 0.6$$

$$t_0 = \frac{-5}{0.6} = \pm 8,3$$

Lampiran 7.3

Tabel Hasil perhitungan terhadap perbandingan tingkat keberhasilan siklus II dan siklus III

No	Nama Anak	Nilai						
		Siklus II Y_1	Siklus III Y_2	D $(Y_1 - Y_2)$	D^2	M_D	SD_D	SE_{MD}
1	Ac	43	47	-4	16	-5	2	0.6
2	Ag	21	28	-7	49			
3	An	37	43	-6	36			
4	Ik	38	41	-3	9			
5	Ir	34	40	-6	36			
6	Ky	23	34	-11	121			
7	Lc	36	40	-4	16			
8	Rr	44	47	-3	9			
9	Sr	34	40	-6	36			
10	Tz	46	48	-2	4			
11	Zk	36	40	-4	16			
12	Zs	30	37	-7	49			
13	Zz	24	27	-3	9			
Jumlah (Σ)		446	512	-66	406			

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{\Sigma -66}{13} = -5$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{406}{13} - \left(\frac{-66}{13}\right)^2} = \sqrt{31 - (-5)^2} = \sqrt{31 - 25} = \sqrt{6} = 2$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{2}{\sqrt{13-1}}$$

$$= \frac{2}{\sqrt{12}} = \frac{2}{3.5} = 0.6$$

$$t_0 = \frac{-5}{0.6} = \pm 8.3$$

Lampiran 8.1

Foto Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I**Identifikasi Kebutuhan Anak****Pengenalan Konsep dan Bahan****Memperjelas Tugas**



Kegiatan Mengamati dan Menemukan



Pemberian Informasi/Data yang Dibutuhkan Anak



Memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan



Bercerita dan Diskusi Tentang Hasil Temuan Anak



Pemberian Tugas



Merumuskan Kesimpulan

Lampiran 8.2

Foto kegiatan pembelajaran pada siklus II



Identifikasi Kebutuhan Anak



Pengenalan Konsep dan Bahan



Seleksi dan Memperjelas Tugas



Kegiatan Mengamati dan Menemukan



Pemberian informasi/data yang dibutuhkan anak



Memberikan Pertanyaan yang Mengarahkan dan Mengidentifikasi Proses Penemuan



Bercerita dan Diskusi Tentang Hasil Temuan Anak



Pemberian Tugas



Merumuskan Kesimpulan

Lampiran 8.3

Foto Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III



Identifikasi Kebutuhan Anak



Pengenalan Konsep dan Bahan



Seleksi dan Memperjelas Tugas



Kegiatan Mengamati dan Menemukan



Memberi Informasi/data yang dibutuhkan anak



Memberikan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses penemuan



Bercerita dan Diskusi Tentang Hasil Temuan Anak



Pemberian Tugas



Perumusan Kesimpulan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 405 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

20 Januari 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Retno Setioningrum
NPM : A11001024
Program Studi : Pendidikan Anakm Usia Dini
Tempat penelitian : TK Tunas Harapan Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 24 Januari s.d 8 Februari 2014

dengan judul : "Optimalisasi Kecerdasan Naturalisasi Melalui Metode Discovery
Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 19591015 198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Mahoni Nomor 57 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444
B E N G K U L U

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.75/ 033 /VI.DIKNAS

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 405 /UN.30.3/ PL /2014, tanggal 20 Januari 2014 tentang Izin Penelitian Mahasiswa

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **Retno Setioningrum**
NPM : **A11010024**
Program Studi : **Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Judul Penelitian : **"Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Discovery Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini"**

Dengan keterangan sebagai berikut:

1. a. Tempat Penelitian : TK Tunas Harapan Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 24 Januari s.d 8 Februari 2014
2. Sebelum mendapat surat izin penelitian, peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kabid PAUDNI Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu.
3. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti wajib melapor pada pimpinan tempat penelitian.
4. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 23 Januari 2014

a.n Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Kota Bengkulu
Kepala Bidang PAUDNI,



Drs. TAHIRIN SIMBANG

Pembina/NIP. 19581117 1979031 001

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silsilia Kencana. W, S.Pd
Mengajar : Tk. Tunas Harapan Kota Bengkulu
Tempat Sekolah : Jln. Dempo Raya Sawah Lebar

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberi nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Retno Setioningrum
NPM : A1I010024
Program Studi : S1 PAUD FKIP Universitas Bengkulu
Alamat : Perum. Villa Putri Selebar Rt. 20 Kota Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Januari 2014
Yang membuat pernyataan



Silsilia Kencana. W, S.Pd



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BENGKULU

TAMAN KANAK – KANAK TUNAS HARAPAN

PKK Kel. Sawah Lebar Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu

Jl. Dempo Raya No.02 Rt.17 Rw.05 Telp. (0736) 346954



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :1097/TK.TH/IV/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu :

Nama : Armizah, M.Pd
NIP : 19651215 198802 2002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Retno Setioningrum
NPM : A1I010024

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Melalui Metode *Discovery* Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini” dari tanggal 07-22 Pebruari 2014.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 April 2014

Kepala PAUD Tunas Harapan



Armizah, M.Pd

19651215 198802 2002

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Retno Setioningrum, berjenis kelamin perempuan. Lahir di Kota Bengkulu pada tanggal 9 Juli 1992. Putri dari pasangan bapak Suparjito dan ibu Sukarsih, anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Harapan Kita Kota Bengkulu pada tahun 1998, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 87 Kota Bengkulu tahun 2004, dan menyelesaikan pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun 2007 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kota Bengkulu, kemudian menyelesaikan pendidikan tingkat menengah atas pada tahun 2010 di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Pada tahun yang sama, penulis mengikuti tes penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima menjadi mahasiswi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada tanggal 10 April sampai 31 Mei 2013 penulis menyelesaikan magang di TK IT MAHIRA Kota Bengkulu. kemudian pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2013 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode-70 di Desa Karang Tengah Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Selanjutnya, penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu.